

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau materi yang dipersembahkan oleh seseorang untuk dipublikasikan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**OPTIMALISASI FUNGSI BADAN USAHA MILIK DESA  
(BUMDES) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DI DESA KUBANG JAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mengikuti Sidang Skripsi  
Strata 1 pada Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**OLEH:**

**NIA FEBRIANI  
NIM. 11870522065**

**PROGRAM SI  
JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2022/1443 H**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NIA FEBRIANI  
NIM : 11870522065  
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
JUDUL : OPTIMALISASI FUNGSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KUBANG JAYA

DIKETAHUI OLEH:

PEMBIMBING



Afrinaldi Rustam, S.IP, M.Si  
NIP. 19740420 291411 1 001

DEKAN

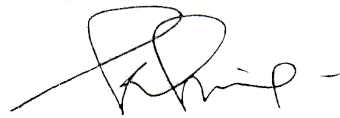
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Dr. H. M. H. YARNI, SE, MM  
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI

Program Studi Administrasi Negara



Dr. Khairunsvah Purba, S.Sos., M.Si  
NIP. 19781025 200604 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nia Febriani  
NIM : 11870522065  
Jurusan : Administrasi Negara  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Optimalisasi Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)  
dalam : meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa kubang jaya  
Tanggal Ujian : 21 Juni 2022

### Tim Penguji

Ketua  
Dr. Hj Hariza Hasyim, SE, MM



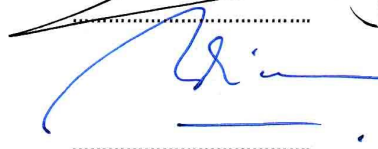
.....

Sekretaris  
Syed Agung Affandi, SIP.,MIP



.....

Anggota  
Rusdi, S.Sos, MA



.....

Anggota  
Dr. Rodi Wahyudi, S.Sos.,M.Soc



.....



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NIA FEBRIANI  
 NIM : 11870522065  
 Tempat/Tgl. Lahir : PEKANBARU, 29 FEBRUARI 2000  
 Fakultas Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 Prodi : ILMU ADMINISTRASI NEGARA

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

OPTIMALISASI FUNGSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM  
 MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KUBANG  
 JAYA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 MEI 2022  
 Yang membuat pernyataan



NIA FEBRIANI  
 NIM : 11870522065

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**
**Optimalisasi Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kubang Jaya**

Oleh :

Nia Febriani  
 NIM. 11870522065

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan tentang BUMDes belum mampu membuka lapangan pekerjaan, belum tercapainya pemerataan ekonomi Desa, masyarakat belum berpartisipasi secara aktif mengikuti program BUMDes, BUMDes yang telah dijalankan belum ada kemajuan dan memberikan pendapatan mandiri bagi Desa. Rumusan penelitian ini bagaimana optimalisasi fungsi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kubang Jaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Optimalisasi fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kubang Jaya. Penelitian menggunakan data primer dan data sekunder dari berbagai literatur seperti buku-buku, artikel serta jurnal untuk mengakses data dan informasi terkini yang berkaitan dengan BUMDes. Teknik analisis dilakukan dengan analisis deksriptif. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa optimalisasi fungsi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat belum tercapai dengan indikator efisiensi, efektivitas. Indikator tersebut belum berjalan secara optimal sehingga berdampak terhadap pelaksanaan BUMDes. Dalam pelaksanaannya BUMDes sudah mengelola keuangan dengan baik, akan tetapi inovasi dan kreativitas masih sangat kurang. Selain itu ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan program BUMDes yaitu sumber daya manusia, kapasitas manajerial yang kurang, partisipasi masyarakat, kurangnya koordinasi antar pengurus, serta komunikasi antar pengurus BUMDes masih komunikasi antara bos ke karyawan. Penting juga untuk menggali potensi desa, membuat inovasi serta kreativitas baik pengurus maupun masyarakat, Pemerintah Desa serta masyarakat perlu bekerjasama dengan baik dalam membangun desa sehingga tujuan kesejahteraan dapat dicapai secara optimal.

**Kata Kunci :** BUMDes, Kesejahteraan, Optimalisasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warrahmatullahiwabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya yang tiada terkira. Semoga kita insan yang dhaif ini bisa selalu istiqomah terhadap apa yang telah digariskan-Nya. Semoga kita selalu dalam ridha-Nya. Shalawat beserta salam mari kita ucapkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihiwasalam, sang reformis agung peradaban dunia yang menjadi inspirasi bagi umat di seluruh belahan dunia. Semoga syafa'atnya kelak menaungi kita dihari perhitungan kelak.

Pembuatan Proposal ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S1) pada Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun proposal penulis yang berjudul **“Optimalisasi Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kubang Jaya”**.

Selanjutnya pada kesempatan ini izinkan penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang selalu memberikan motivasi, doa dan dukungan serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Maka perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Kahirunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ibu Dr. Mahyarni. SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Khairunsyah Purba S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara.
4. Bapak Afrinaldy Rustam S.Sos, M.Si selaku pembimbing yang memberikan masukan dan arahan demi lancarnya penulisan SKRIPSI yang penulis lakukan.
5. Bapak Rodi Wahyudi Ph.D M.Soc.Sc.S.Sos Penasehat Akademis yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menempuh perkuliahan.
6. Terima kasih juga kepada kedua orang tua Bapak Nurwahid dan Ibu Ernita yang selalu memberikan dukungan terhadap penyelesaian skripsi ini.
7. Sahabat seperjuangan Mayang, Raras,Rahma, Andhari, Retno, Ayu yang selalu mendukung dan menyemangati penulis dalam pembuatan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa SKRIPSI ini masih terdapat kekurangan, untuk itu segala saran dan kritik membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan SKRIPSI ini. Akhir kata penulis berharap semoga SKRIPSI ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya khususnya bagi para pembaca. Semoga Allah SWT memberikan tambahan ilmu pada kita yang nentinyaa bisa berguna didalam kehidupan. Aamiin

Pekanbaru, Februari 2022  
Penulis

**NIA FEBRIANI**  
**NIM: 11870522065**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penulisan .....	12
1.5 Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
2.1 Optimalisasi.....	15
2.1.1 Manfaat dan Tujuan Optimalisasi .....	16
2.1.2 Asas-Asas Optimalisasi.....	18
2.1.3 Elemen Permasalahan Optimalisasi .....	19
2.1.4 Indikator Optimalisasi .....	20
2.2 Badan usaha milik desa .....	21
2.2.1 Tujuan Badan Usaha Milik Desa.....	23
2.2.2 Fungsi Badan Usaha Milik Desa.....	24
2.2.3 Ciri-Ciri Badan Usaha Milik Desa .....	25
2.2.4 Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa .....	26
2.2.5 Keuangan Badan Usaha Milik Desa.....	28
2.2.6 Pengelolaan Usaha Badan Usaha Milik Desa .....	29
2.3 Kesejahteraan masyarakat .....	30
2.3.1 Tujuan kesejahteraan.....	31
2.3.2 Fungsi-fungsi kesejahteraan .....	32
2.3.3 Jenis-jenis kesejahteraan .....	33
2.4 Referensi Peraturan Perundang Undangan .....	35
2.5 Penelitian Terdahulu.....	36
2.6 Pandangan Islam tentang Efektivitas.....	41
2.7 Definisi Konsep.....	42



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8	Konsep Operasional.....	43
2.9	Kerangka Pemikiran .....	45

**BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Tempat dan Waktu .....	46
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	46
3.3	Informan Penelitian .....	47
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	48
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	49

**BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

4.1	Gambaran Umum Desa Kubang Jaya.....	51
4.1.1	Letak Geografis Desa Kubang Jaya.....	51
4.1.2	Keadaan Demografis Desa Kubang Jaya.....	53
4.1.3	Keagamaan Desa Kubang Jaya .....	53
4.1.4	Kondisi Pendidikan Desa Kubang Jaya.....	55
4.1.5	Keadaan Sosial Ekonomi.....	56
4.1.6	Struktur Organisasi.....	58
4.2	Gambaran Umum BUMDes Teratai Kelulut.....	58
4.2.1	Tujuan BUMDes .....	58
4.2.2	Visi dan Misi BUMDes Teratai Kelulut.....	58
4.2.3	Struktur Organisasi BUMDes Teratai Kelulut .....	59
4.2.4	Penetapan Jenis Usaha.....	60
4.2.5	Tugas Pokok dan Fungsi Pengurus BUMDes Teratai Kelulut.....	61
4.2.6	Staf Unit Usaha .....	61

**BAB V HASIL DAN PENELITIAN**

5.1	Optimalisasi Fungsi BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kubang Jaya .....	65
5.1.1	Efisiensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kubang Jaya es .....	66
5.3	Efektivitas Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kubang Jaya .....	76
5.4	Ekonomis Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kubang Jaya .....	87

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.5 Faktor Penghambat Optimalisasi Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kubang Jaya .....	92
---	----

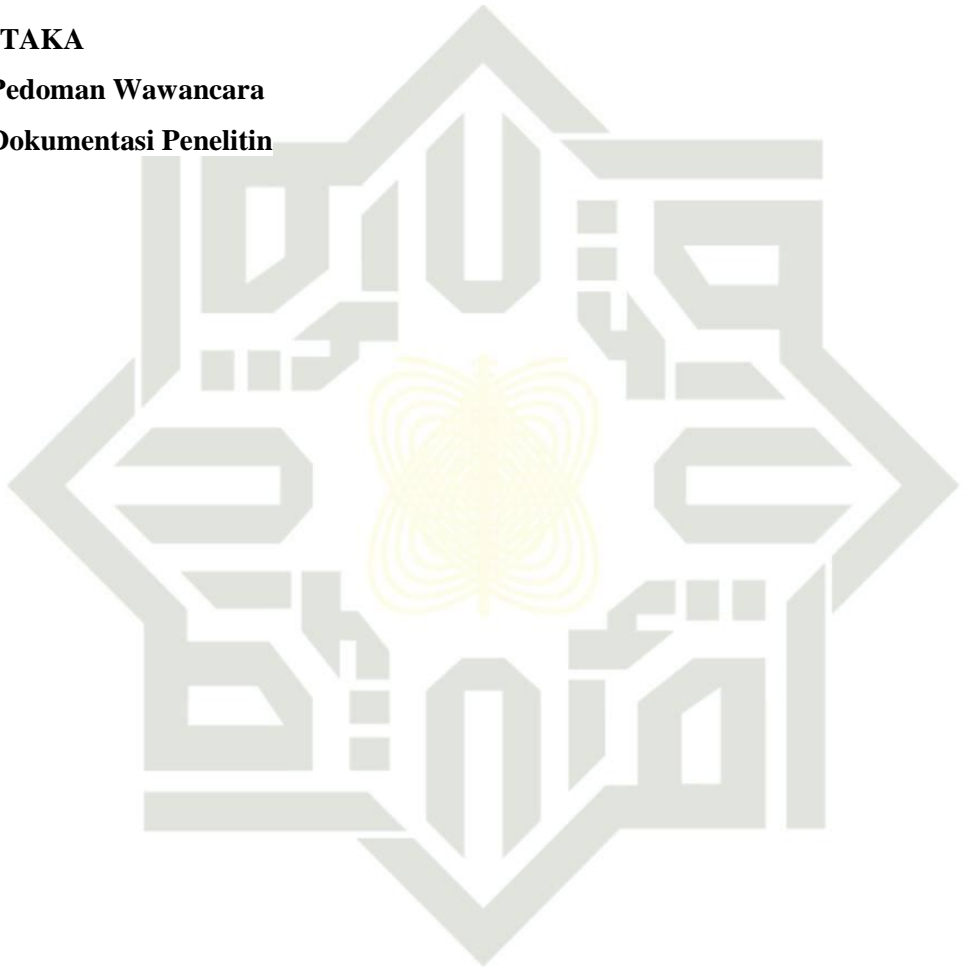
**BAB VI PENUTUP**

6.1 Kesimpulan .....	95
6.2 Saran.....	96

**DAFTAR PUSTAKA**

**Lampiran 1 : Pedoman Wawancara**

**Lampiran 2 : Dokumentasi Peneliti**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

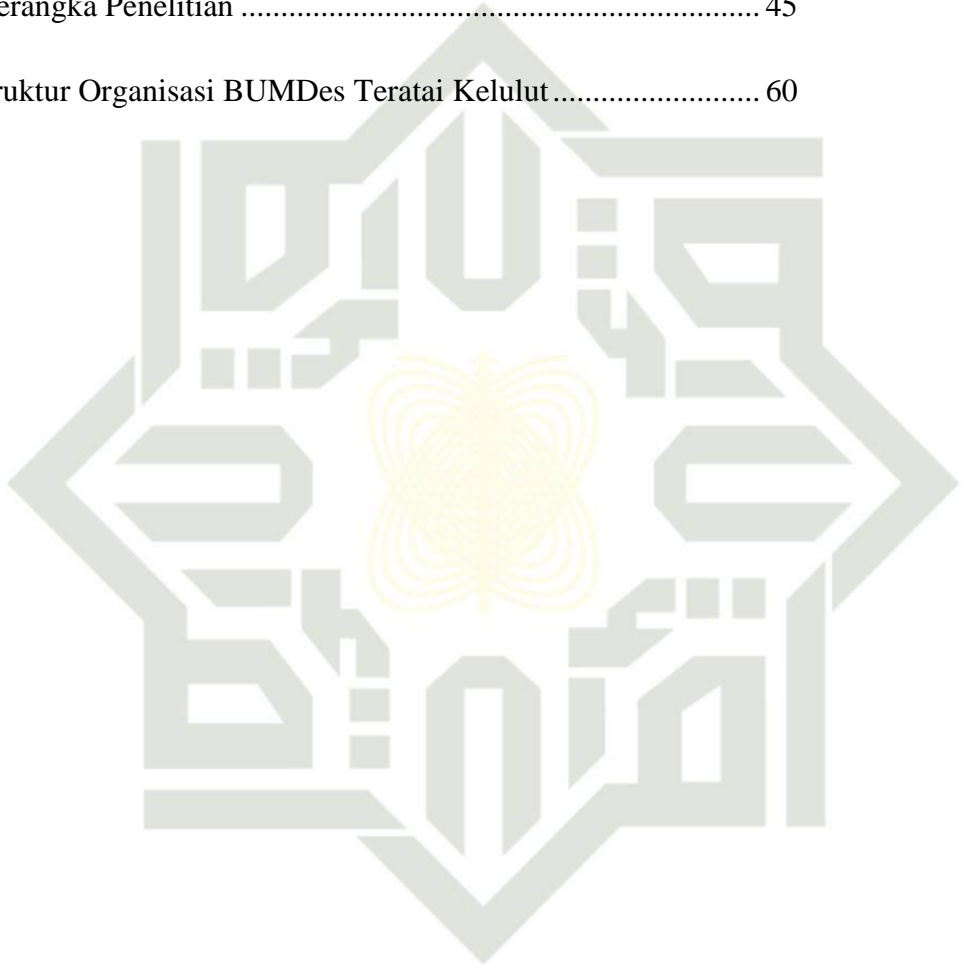
**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Kubang Jaya .....	7
Tabel 1.2 Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Kubang Jaya .....	8
Table 1.3 Table Jenis Usaha BUMDes .....	9
Tabel 2.1 Jenis Usaha BUMDes .....	30
Tabel 2.2 Konsep Operasional .....	30
Tabel 4.1 Penduduk Desa Kubang Jaya Menurut Jenis Kelamin Tahun .....	53
Tabel 4.2 Sarana Ibadah Di Desa Kubang Jaya .....	54
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk menurut Agama .....	54
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Desa Kubang Jaya Menurut Tingkat Pendidikan	55
Tabel 4.5 Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Kubang Jaya .....	57
Tabel 5.1 Jenis Usaha BUMDes .....	67
Tabel 5.2 Data Penggunaan Dana Bantuan Keuangan Provinsi Riau Kepada Bum Desa Oleh Pemerintah Desa Tahun Anggaran 2019	89



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.6 Kerangka Penelitian .....	45
Gambar 2.1 Struktur Organisasi BUMDes Teratai Kelulut .....	65
Gambar 2.6 Kerangka Penelitian .....	45
Gambar 2.1 Struktur Organisasi BUMDes Teratai Kelulut .....	60



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# BAB I PENDAHULUAN

## 1. Latar Belakang

Pembangunan merupakan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan umum, bangsa, negara dan masyarakat dalam meraih tujuan yang tercantum pada Undang-Undang 1945. Untuk mendukung pembangunan nasional tentunya harus dimulai dari pembangunan di tingkat desa, adanya pembangunan dapat mengurangi berbagai kesenjangan baik itu pendapatan, kesenjangan kaya dan miskin, maupun kesenjangan desa dan kota. Pembangunan desa menjadi prioritas dalam pembangunan nasional karena sangat terkait dengan butir ketiga Nawacita Presiden yang menyebutkan membangun Indonesia dari pinggiran dengan cara memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.

Pemerintah pusat dalam beberapa tahun terakhir berkomitmen dalam mendukung perkembangan Desa. Program Presiden memberikan dana satu milyar untuk satu desa sebagai bentuk kepedulian Presiden membangun sampai ke tingkat desa. Dalam proses pembangunan, Desa memiliki peranan yang penting dapat di ketahui bahwa 70% dari keseluruhan penduduk di Indonesia hidup di daerah pedesaan, sehingga titik sentral pembangunan adalah daerah pedesaan (Amri, 2015). Pembangunan desa merupakan salah satu tujuan pemerataan pembangunan nasional yang telah lama diagendakan oleh pemerintah, hal ini dikarenakan desa masih mendominasi kemiskinan di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat pedesaan adalah dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa di seluruh Indonesia.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Diterbitkannya Undang-undang yang menawarkan kekuasaan kepada pemerintah desa dalam rangka meningkatkan perekonomian desa serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di pedesaan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada maka pemerintah desa perlu membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Namun kenyataannya tidak sedikit desa yang gagal menjalankan usahanya dikarenakan masih minimnya sumber daya manusia dalam mengelola BUMDes tersebut. Oleh karena itu dirasa perlu adanya pendampingan pengelolaan BUMDes khususnya di Desa Kubang Jaya dalam upaya optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menuju Desa Mandiri dan sejahtera

Fungsi BUMDes adalah sebagai motor penggerak perekonomian desa, sebagai lembaga usaha yang menghasilkan Pendapatan Asli Desa (PADes), serta sebagai sarana untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan kehadiran BUMDes ini diharapkan desa menjadi lebih mandiri dan masyarakatnya pun menjadi lebih sejahtera. Tetapi mengingat BUMDes masih termasuk hal baru dalam keberadaannya, maka tak pelak di dalam praktek, beberapa kendala muncul justru terkait dalam proses pembentukannya. Kesejahteraan dapat ditingkatkan jika kemiskinan dapat di kurangi, sehingga untuk meningkatkan kesejahteraan umum dapat di lakukan melalui upaya penanggulangan kemiskinan. Salah satu upaya pengentasan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah melalui kewirausahaan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu wadah pembelajaran kewirausahaan bagi masyarakat pedesaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberadaan BUMDes memiliki kontribusi untuk peningkatan pendapatan desa dan memenuhi kebutuhan pokok desa. Peran BUMDes terlihat pada sumber dana untuk peningkatan pendapatan, kebutuhan masyarakat yang harus dirasakan oleh masyarakat keseluruhan. Tidak dipungkiri bahwa BUMDes memiliki peran dalam perekonomian masyarakat, namun dalam pelaksanaan BUMDes masih mempunyai hambatan. Menurut (Rindi, 2017) menyatakan bahwa kendala utama yang terjadi dalam pelaksanaan BUMDes adalah keterbatasan SDM yang ada, dalam operasional BUMDes masih memiliki kendala yaitu kurangnya masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pengelolaan BUMDes karena dalam mengelola usaha desa ini masih mengandalkan sistem gotong royong sedangkan masyarakat memerlukan upah atas tenaganya. Dan juga anggaran dari dana desa juga masih sangat sedikit, sehingga rencana-rencana pengelola BUMDes dan pemerintah desa menjadi sulit teralisasi.

Secara konseptual keberhasilan BUMDes dilihat dari pengelolaannya, jika dilakukan dengan baik maka Pendapatan Asli Desa (PADes) dengan adanya peningkatan PADes, maka proses pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dapat mengalami peningkatan. Namun untuk mewujudkannya diperlukan perhatian serta pemahaman tentang pengelolaan BUMDes yang ideal dan profesional. BUMDes diharapkan menjadi solusi atas permasalahan pembangunan perekonomian pedesaan yang selalu gagal akibat intervensi pemerintah yang terlalu besar.

Selain itu, mengelola BUMDes dibutuhkan Sumber Daya Manusia maka sangat dibutuhkan manajemen sumber daya manusia yang baik, dalam hal ini



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah masyarakat desa menjadi urgensi dalam BUMDes, karena kuantitas dan kualitas serta proses pembentukan sumber daya manusia yang akan terlibat langsung dan tidak langsung dalam pengelolaan BUMDes akan menentukan pergerakan dan hasil dari kegiatan BUMDes tersebut. Keterlibatan seluruh lapisan masyarakat desa mulai dari proses perencanaan, implementasi sampai dengan evaluasi menjadi bukti keberhasilan BUMDes (Mulyana, 2018).

Dikutip dari (Kompas, 2019) Jokowi mendapat Laporan 2.188 Badan Usaha Milik Desa Tidak Beroperasi dan 1.670 BUMDes yang beroperasi tapi belum optimal berkontribusi menggerakkan ekonomi desa. Jokowi meminta BUMDes yang didanai dengan dana desa bisa mulai melakukan kemitraan dengan sektor-sektor produktif seperti Bisnis Pasca-panen atau Pariwisata. Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar merupakan salah satu desa yang telah membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), pendirian BUMDes ini telah sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 18 Tahun 2007 tentang Badan Usaha Milik Desa dan diberi nama BUMDes Teratai Kelulut dan memiliki beberapa jenis usaha yang telah dibentuk seperti jenis Angkutan Sampah Rumah Tangga dan Pasar Desa.

Pada tahun 2020 BUMDes Teratai Kelulut memperoleh ADD dari Bantuan Keuangan Khusus (BKK) sebesar Rp. 168.000.000 untuk rencana menambah usaha BUMDes Teratai Kelulut. Penentuan jenis usaha yang dikelola BUMDes harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi desa yang ada. Berbagai unit usaha yang dikelola BUMDes Teratai Kelulut telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan potensi desa yang ada tetapi dalam dua tahun

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

berdirinya Badan Usaha Milik Desa tersebut ternyata belum dapat mengoptimalkan peran BUMDes, pelaksanaan fungsi BUMDes belum sepenuhnya terrealisasikan, masih kurangnya disiplin kerja para anggota terutama dalam hal waktu.

Desa Kubang Jaya memiliki banyak potensi yang bisa mendorong kemajuan Desa, dari sudut ekonomi dan mata pencaharian hamper setengah luas wilayah Desa Kubang Jaya merupakan daerah pertanian. Potensi pertanian yang ada di Desa Kubang Jaya didominasi oleh tanaman pangan dan holtikultura yaitu pepaya, jagung, ubi kayu, kacang tanah, pare, cabe, dll. Sebagian diisi oleh Kawasan perkebunan seperti kelapa sawit, tanaman karet dan kebun rambutan. Di sector perikanan juga terdapat tambak, kolam dan keramba milik masyarakat baik yang sudah memiliki pemasaran dan yang dipelihara untuk konsumsi sendiri, sedangkan sector peternakan sebagian masyarakat beternak ayam kampung dan bebek. Selain itu sector ekonomi dan bisnis terdapat banyak pertokoan milik masyarakat disepanjang jalan lintas Desa Kubang Jaya, pertokoan ini didomisili oleh toko perlengkapan harian, toko bangunan, toko baju dan fashion, dll.

Terdapat UMKM yang berkembang di desa ini mulai dari kuliner dan hasil kerajinan tanan, serta terdapat sector perhotelan, bank milik negara maupun swasta, industry besar hingga kecil, restoran dan swalayan juga berkembang di Desa Kubang Jaya. Potensi sumber daya manusia Desa Kubang Jaya juga besar karena penduduk didesa Kubang Jaya 80% merupakan penduduk yang masuk dalam usia produktif. Jumlah usia yang produktif menjadikan Desa Kubang Jaya memiliki potensi sumber daya manusia, potensi tersebut menjadi peluang bagi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BUMDes Teratai Kelulut untuk menggali potensi dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Kubang Jaya. Akan tetapi BUMDes belum mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak bekerja, dengan adanya potensi berupa sumberdaya alam dan sumber daya manusia seharusnya BUMDes mampu menciptakan inovasi-inovasi yang baru bersama masyarakat Desa, sehingga tingginya usia produktif mampu memberikan kontribusi terhadap BUMDes maupun Desa Kubang Jaya. Selain itu jenis usaha yang dimiliki oleh BUMDes Teratai Kelulut masih sangat sedikit sehingga minat masyarakat untuk bergabung dengan BUMDes masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan tabel jenis usaha BUMDes Teratai Kelulut sebagai berikut:

**Table 1.3**  
**Table Jenis Usaha BUMDes dan Pendapatan BUMDes Tahun 2018-2020**

No	Jenis Usaha	Anggota	Pendapatan BUMDes		
			2018	2019	2020
1	Angkutan Sampah Rumah Tangga	80	Rp. 3.240.000	Rp. 3.135.000	Rp. 3.050.000
2	Pasar Desa	145	Rp. 5.760.000	Rp. 5.200.000	Rp. 4.970.000
	<b>Jumlah</b>	225	Rp. 9.000.000	Rp. 8.335.000	Rp. 8.020.000

Sumber: BUMDes Teratai Kelulut 2021

Berdasarkan data table diatas dapat diketahui mengenai jenis usaha yang ada di BUMDes Teratai kelulut masih sangat sedikit dengan dua jenis usaha yaitu usaha angkutan sampah rumah tangga dan pasar. Meskipun BUMDes Teratai Kelulut memiliki usaha dibidang persampahan yakni pengangkutan sampah rumah tangga, akan tetapi permasalahan sampah rumah tangga di Desa Kubang Jaya belum dikelola dengan baik karena Desa Kubang Jaya termasuk padat penduduk dan banyak terdapat pemukiman dan perumahan (PLPBM, 2016). Sejak

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun berdirinya BUMDes tahun 2017 hingga 2021 jenis usaha yang dimiliki oleh BUMDes Teratai Kelulut Kubang Jaya hanya 2 jenis usaha, hal ini menunjukkan bahwa fungsi BUMDes belum optimal karena masih kurang inovasi baik dari pengelola maupun anggota BUMDes. Adanya 2 jenis usaha BUMDes Teratai Kelulut sudah mampu memberikan pendapatan, akan tetapi pendapatannya belum maksimal dan belum mampu membuka lapangan pekerjaan yang luas untuk masyarakat Desa yang masih berpenghasilan rendah. BUMDes mengalami masa kejayaan pada tahun 2018 dimana ini merupakan tahun kedua BUMDes Teratai Kelulut berdiri, akan tetapi pada tahun 2019-2020 BUMDes mengalami penurunan pendapatan karena efek Pandemi Covid-19.

Selain itu kurangnya sosialisasi juga menjadi permasalahan dalam fungsinya yang belum optimal sehingga sosialisasi kepada masyarakat juga belum tercapai, hal ini berdampak terhadap perkembangan BUMDes yang kurang mengalami peningkatan karena kontribusi masyarakat terhadap BUMDes masih rendah. Selain itu pendapatan dan keuntungan yang didapatkan BUMDes masih relative rendah seperti data dibawah ini.

Berikut ini merupakan data pendapatan dan keuntungan BUMDes Teratai Kelulut Desa Kubang Jaya Tahun 2020 :

No	Jenis Usaha	Jumlah Anggota	Pendapatan	Pengeluaran	Keuntungan
	Angkutan sampah rumah tangga	80 orang	Rp. 3.050.000	Rp. 1.660.000	Rp. 1.390.000
	Pasar desa	145 orang	Rp. 4.970.000	Rp. 3.075.000	Rp. 1.898.000
	<b>Jumlah</b>	225 orang	Rp. 8.020.000	Rp. 4.735.000	Rp. 3.288.000

Sumber: BUMDes Teratai Kelulut Desa Kubang Jaya Tahun 2020

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa partisipasi masyarakat terhadap BUMDes masih rendah jika melihat jumlah masyarakat Desa Kubang Jaya sebanyak 36.731 hanya 225 masyarakat yang tergabung dalam BUMDes. Jenis usaha jasa seperti Angkutan Sampah Rumah Tangga dan Pasar Desa belum mampu memberikan keuntungan yang banyak karena pembayaran macet oleh beberapa masyarakat yang menggunakan jasa angkutan. Persoalan ini menunjukkan bahwa fungsi BUMDes belum berjalan secara optimal sesuai dengan tugasnya dalam upaya mensejahterakan masyarakat jika hal ini terjadi terus menerus maka akan sulit untuk mencapai kemajuan dan pemerataan ekonomi Desa. Maka diperlukan evaluasi kembali oleh BUMDes Teratai Kelulut dalam menghadapi persoalan ini agar usaha untuk menggerakkan ekonomi desa dapat terwujud.

Pendirian BUMDes yang ditujukan untuk optimalisasi Fungsi bumdes hingga saat ini belum berjalan dengan baik. Perkembangan usaha BUMDes yang belum berkontribusi baik dan perkembangan BUMDes kurang Optimal serta kurangnya sumber daya manusia (SDM) dalam hal kepengurusan yang belum optimal. Pengurus BUMDes adalah pekerja-pekerja selain BUMDes dan BUMDes sendiri hanya untuk pekerja sampingan saja. Untuk mencapai fungsi BUMDes yang optimal akan sulit untuk dicapai jika pengurusnya hanya menjadikan sebagai pekerjaan sampingan, seharusnya pengurus BUMDes merupakan SDM yang profesional dalam menjalankan fungsi BUMDes.

Di sisi lain dalam pelaksanaan BUMDes masih kurang sosialisasi tentang manfaat dan tujuan BUMDes kepada masyarakat sehingga mengakibatkan



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BUMDes belum di kenal secara mendalam oleh masyarakat setempat. Masyarakat desa bahkan masih banyak yang belum paham akan tujuan adanya BUMDes serta manfaatnya. Sosialisasi merupakan kegiatan penting untuk dilakukan, dengan adanya sosialisasi masyarakat akan mengerti tujuan dan manfaat dari BUMDes sehingga masyarakat akan ikut serta dan berpartisipasi terhadap BUMDes.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diuraikan beberapa fenomena mengenai Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa di Desa Kubang Jaya diantaranya:

1. BUMDes belum mampu membuka lapangan pekerjaan
2. Tingkat partisipasi masyarakat terhadap BUMDes masih rendah
3. BUMDes yang telah dijalankan belum ada kemajuan dan memberikan pendapatan mandiri bagi Desa
4. Kurangnya sosialisasi mengenai BUMDes
5. Kinerja pengelola BUMDes belum optimal

Penelitian ini penting dilakukan karena untuk mengetahui Optimalisasi fungsi Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Desa di Desa Kubang Jaya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya Pemerintah Desa dapat menjalankan program-program yang telah dirancang oleh pemerintah secara optimal, sehingga program-program tersebut memberikan dampak yang baik bagi ekonomi dan sosial masyarakat khususnya di Desa Kubang Jaya. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Optimalisasi Fungsi Badan Usaha Milik**



## **Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kubang Jaya”.**

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis dalam penelitian merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Optimalisasi fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kubang Jaya?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah di uraikan diatas, maka penulis dalam penelitian ini membuat tujuan “Untuk mengetahui Optimalisasi fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kubang Jaya”.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat terhadap perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memperluas wawasan dan menambah pengetahuan dalam bidang ekonomi maupun social dan diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan bahan bacaan bagi pihak yang membutuhkan.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Penulis**

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memperluas dan mendalami bidang sumber daya manusia khususnya dan manajemen pada umumnya serta sebagai sarana berpikir dan berlatih dalam menghadapi masalah untuk kemudian mencapai jalan pemecahannya.

b. Bagi Pemerintah Desa

Diharapkan Pemerintah Desa mampu meningkatkan kinerjanya dalam mengelola (BUMDes), Dinas Pemberdayaan dapat membantu terus meningkat dan mendorong agar Optimalisasi Fungsi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat berjalan dengan baik.

c. Lembaga Pendidikan

Sebagai referensi atau penelitian pada masa yang akan datang khususnya fakultas ekonomi dan ilmu sosial.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : KERANGKA TEORI**

Bab ini membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian sebagai landasan SKRIPSI.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV : PROFIL LOKASI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek atau tempat penelitian

**BAB V : HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini memuat hasil dari penelitian pembahasan yang dilakukan dan disusun sedemikian rupa sehingga dapat diketahui maksud dan tujuan dari penelitian ini.

**BAB VI: PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca dan Universitas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### 1. Optimalisasi

Optimalisasi menurut Poerdwadarminta dalam (Ali, 2014) adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien. Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Sedangkan Menurut Winardii dalam (Ali, 2014) optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan jika dipandang dari sudut usaha. Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki. Dari uraian tersebut diketahui bahwa optimalisasi hanya dapat diwujudkan apabila dalam pewujudannya secara efektif dan efisien. Dalam penyelenggaraan organisasi, senantiasa tujuan dirahkan untuk mencapai hasil secara efektif dan efisien agar optimal.

Optimalisasi adalah mencari alternatif yang paling efektif atau kinerja yang dicapai dengan memaksimalkan faktor yang diinginkan dan meminimalkan yang tidak diinginkan. Sebagai perbandingan, berarti berusaha untuk mencapai hasil tertinggi atau maksimum atau hasil tanpa memperhatikan biaya atau bebann. Praktek optimalisasi dibatasi oleh kurangnya informasi yang lengkap, dan kurangnya waktu untuk mengevaluasi informasi apa yang tersedia dari masalah, optimalisasi dicapai biasanya dengan menggunakan teknik pemograman linear dan riset operasi. dan juga digunakan untuk menentukan estimasi tertinggi,



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

dengan meminimalkan kontribusi lainnya dan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien terlebih dahulu menurut Heizer & Render (2011).

Dari beberapa pendapat ahli mengenai optimalisasi dapat disimpulkan bahwa optimalisasi yaitu suatu cara untuk membuat sesuatu menjadi sempurna dengan pencapaian hasil secara efektif dan efisien, tujuan akhir dari optimalisasi adalah untuk meminimalkan upaya yang dilakukan guna memperoleh hasil maksimal yang diinginkan. Berdasarkan pengertian optimalisasi diatas dapat diketahui bahwa optimalisasi sangat berhubungan dengan upaya untuk mewujudkan kondisi yang paling menguntungkan.

#### 2.1.1 Manfaat dan Tujuan Optimalisasi

Optimalisasi merupakan proses pencarian solusi yang terbaik, tidak selalu keuntungan yang paling tinggi yang bisa dicapai, tujuan pengoptimalan adalah memaksimumkan keuntungan, atau tidak selalu biaya yang paling kecil yang bisa ditekan jika tujuan pengoptimalan adalah meminimumkan biaya.

Berikut ini adalah manfaat Optimalisasi:

1. Mengidentifikasi tujuan
2. Mengatasi kendala
3. Pemecahan masalah yang lebih tepat dan dapat diandalkan
4. Pengambilan keputusan yang lebih cepat

Berdasarkan makna optimalisasi yakni mengoptimalkan apa yang sudah ada berarti bisa disimpulkan tujuan optimalisasi (Pelayanan Publik, 2021) adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memperoleh hasil lebih baik.
2. Tidak perlu menambah modal atau dana
3. Menghemat waktu
4. Memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang sudah ada
5. Mempercepat selesainya pekerjaan.

Berikut ini merupakan tujuan optimalisasi menurut (Pelayanan Publik,

2021):

1. Mengatasi Masalah Dari Dalam

Manfaat optimalisasi adalah bias mengatasi persoalan dari dalam, artinya permasalahan akan bisa diselesaikan dengan baik jika memanfaatkan dengan maksimal apa yang bias dilakukan atas esuatu yang telah dimiliki.

2. Pengambilan Keputusan

Melalui optimalisasi akan mendapatkan beberapa informasi penting terkait sebuah masalah. Hal ini dapat digunakan oleh para stake holder untuk mengatasi sebuah masalah dengan baik dan cepat, dengan begitu proses yang terhambat bias segera teratasi.

3. Menghemat Sumber daya

Mengingat optimalisasi adalah sebuah proses untuk melakukan sebuah kegiatan dengan seefisien mungkin dengan hasil yang optimal, maka hal yang dilakukan dengan sumber daya dan sumber dana yang ada.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.1.2 Asas-Asas Optimalisasi

Di dalam suatu organisasi maupun lembaga tentunya memiliki asas atau dasar yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan tugasnya untuk dapat mencapai tujuan organisasi dan menjalankan perannya secara maksimal (Syamsu dan Novianty, 2017). Berikut ini ialah asas-asas organisasi yang berfungsi untuk mewujudkan optimalisasi organisasi sehingga mampu menjadi organisasi yang unggul, efektif dan berdaya guna sesuai kebutuhan :

1. Asas tujuan organisasi, harus jelas dan rasional
2. Asas kesatuan tujuan, harus ada kesatuan tujuan yang ingin dicapai
3. Asas kesatuan perintah, bawahan menerima perintah dan mempertanggung jawabkannya hanya kepada seorang atasan
4. Asas rentang kendali, manajer hanya bisa memimpin secara efektif sejumlah bawahan tertentu, misalnya 3 orang atau 9 orang.
5. Asas keseimbangan wewenang dan tanggungjawab, wewenang yang diberikan dengan tanggung jawab yang timbul karenanya harus sama besarnya
6. Asas pendelegasian wewenang, pembagian wewenang harus jelas dan efektif
7. Asas tanggung jawab, harus sesuai dengan garis wewenang
8. Asas pembagian kerja
9. Asas penempatan personalia

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

10. Asas jenjang berangkai, prosedur wewenang harus bersifat vertikal yang jelas, tidak terputus-putus dengan jarak pendek
11. Asas efisiensi
12. Asas kesinambungan
13. Asas koordinasi

### 2.3 Elemen Permasalahan Optimalisasi

Ada tiga elemen permasalahan optimalisasi yang harus diidentifikasi, yaitu tujuan, alternative keputusan, dan sumberdaya yang dibatasi (Krisna, 2017) memberikan penjelasan terkait ketiga elemen tersebut sebagai berikut :

#### 1. Tujuan

Tujuan bisa bentuk maksimisasi atau minimisasi. Bentuk maksimisasi digunakan jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan keuntungan, penerimaan, dan sejenisnya. Bentuk minimisasi dan dipilih jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan biaya, waktu, jarak dan sejenisnya.

#### 2. Alternatif Keputusan

Keputusan harus di ambil untuk alternatif keputusan yang disediakan. Pengambilan keputusan di hadapkan pada beberapa pilihan yang disediakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Alternatif keputusan yang tersedia tentunya alternatif yang menggunakan sumber daya terbatas yang dimiliki pengambil keputusan. Alternatif keputusan merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan.

#### 3. Sumber Daya yang Membatasi



Sumber daya merupakan pengorbanan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Ketersediaan sumber daya ini terbatas. Keterbatasan sumber daya inilah yang mengakibatkan dibutuhkan proses optimasi, sumber daya bisa dalam bentuk bahan baku, fasilitas produksi jam kerja manusia (tenaga kerja), modal, pangsa pasar, peraturan pemerintah dan lain-lain.

#### 2.1.4 Indikator Optimalisasi

Berdasarkan beberapa pengertian optimalisasi yang dikemukakan di atas, maka dapat diketahui bahwa optimalisasi sangat berhubungan dengan upaya untuk mewujudkan kondisi yang paling menguntungkan. Ada tiga indikator yang umumnya digunakan sebagai ukuran sejauh mana kinerja organisasi berorientasi keuntungan (*profit oriented*) yang diungkapkan oleh Bastian dalam (Tangkilisan, 2007) sebagai berikut :

##### 1. Efisiensi

Merupakan hubungan antara input dan output, dimana penggunaan barang dan jasa dibeli oleh organisasi untuk mencapai output tertentu. Efisiensi sering dikaitkan dengan penghematan baik waktu, sumber daya, biaya maupun tenaga. Jadi, efisiensi merupakan suatu yang memiliki tujuan dan manfaat. Dalam mencapai efisiensi fungsi BUMDes maka harus ada peningkatan dalam pengelolaan potensi Desa, kehadiran BUMDes mampu memberikan keuntungan bagi masyarakat Desa, serta adanya peningkatan kinerja dari BUMDes kepada masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Efektivitas

Merupakan hubungan antara output dan tujuan, dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mencapai efektivitas fungsi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan maka harus mencapai indicator efektivitas menurut (Budiani, 2007) yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi, tujuan dan pemantauan. Maka dalam mencapai efektivitas fungsi BUMDes masyarakat berpenghasilan rendah mampu mengembangkan potensi, memberikan pemahaman mengenai BUMDes, tercapainya tujuan meningkatkan perekonomian Desa dan adanya evaluasi perkembangan BUMDes.

## 3. Ekonomis

Merupakan hubungan antara pasar dan input, dimana pembelian barang dan jasa dilakukan pada kualitas yang diinginkan dan harga yang terbaik yang dimungkinkan. Secara sifat ekonomis artinya bersifat hati-hati dalam pengeluaran uang, penggunaan barang, bahasa, waktu, tidak boros, serta hemat. Maka dalam mencapai salah satu indicator ekonomis keuangan BUMDes dikelola dengan baik, pengelola BUMDes mampu memperhitungkan biaya yang dikeluarkan, serta penggunaan dana BUMDes sesuai dengan kebutuhan perekonomian Desa.

## 2.2 Badan Usaha Milik Desa

BUMDes adalah suatu badan yang didirikan atau dibentuk secara bersama oleh masyarakat dan pemerintah desa dan pengelolaannya dilakukan oleh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah desa dan masyarakat dalam rangka memperoleh keuntungan bersama sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Desa (Pradnyani, 2019). Badan usaha milik desa merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa dan masyarakat desa tersebut dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa tersebut. Bumdes merupakan sebuah badan usaha yang mampu membantu masyarakat dalam segala hal antara lain memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi peluang usaha atau lapangan pekerjaan, menambah wawasan masyarakat desa.

Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. BUMDes berada dalam kepemilikan pemerintah Desa, digunakan untuk memakmurkan masyarakat desa, baik pendirian, permodalan, pelaksanaan Keuntungan yang diperoleh itu di bawah naungan desa (Sujarweni, 2020). BUMDes didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa.

BUMDes pertama kali diamanatkan dalam UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah Bab XI tentang Desa. Menurut Pasal 87 UU No. 6 Tahun 2014 menyebutkan bahwa desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan. BUMDes dapat menjalankan usaha sesuai dengan potensi dan aset desa yang dimiliki. BUMDes adalah badan hukum yang terpisah dari pemerintahan desa dan bertujuan untuk membantu kemandirian ekonomi masyarakat desa, pengelolaannya dilakukan sendiri oleh pemerintah desa dan masyarakat desa.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Pembentukan dan pengelolaan BUMDes sangat bergantung pada kemampuan kepemimpinan kepala desa. Kepala desa menjadi tonggak dalam menggerakkan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan masyarakat desanya dalam mewujudkan kemandirian desa melalui BUMDes. Persoalan pendirian dan pengelolaan BUMDes sebenarnya tidak hanya tentang menginventarisasi aset dan potensi daerah, lalu memanfaatkannya menjadi sebuah usaha saja, melainkan juga berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia, alokasi dan pengelolaan dana, juga tentang perencanaan bentuk usaha desa yang dapat diterima pasar.

#### 2.2.1 Tujuan Badan Usaha Milik Desa

Adapun tujuan pendirian Badan Usaha Milik Desa dalam Peraturan menteri desa Nomor 4 Tahun 2015 BUMDes didirikan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan perekonomian Desa
2. Mengoptimalkan asset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa.
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi
4. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar Desa dan/atau dengan pihak ketiga.
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
6. Membuka lapangan kerja.
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa. Perekonomian pedesaan dengan model BUMDes, diharapkan mampu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Selain itu juga untuk menambah Pendapatan Asli Desa (PAD).

BUMDes sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri. Ini berarti pemenuhan modal usaha BUMDes bersumber dari masyarakat. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar, seperti dari Pemerintah Desa atau pihak lain, bahkan melalui pihak ketiga.

Empat tujuan utama pendirian BUMDes menurut (Rangga, 2019) :

1. Meningkatkan perekonomian desa.
2. Meningkatkan pendapatan asli desa.
3. Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

#### 2.2.2 Fungsi Badan Usaha Milik Desa

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 87 ayat 1, fungsi BUMDes adalah sebagai lembaga yang mampu mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi SDA dan SDM. Selain itu, BUMDesa diharapkan berfungsi sebagai:

1. Lembaga yang melayani kebutuhan ekonomi atau pelayanan umum masyarakat desa.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lembaga sosial yang harus berpihak kepada kepentingan masyarakat dengan melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial.
3. Lembaga komersil yang membuka ruang lebih luas kepada masyarakat desa untuk meningkatkan penghasilan. Dengan kata lain, entitas ini diharapkan menjadi lembaga yang membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran di desa.
4. Lembaga yang mampu menggali dan memanfaatkan potensi usaha ekonomi desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa.
5. Lembaga yang mampu menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga perekonomian desa lainnya.

#### 2.2.3 Ciri-Ciri Badan Usaha Milik Desa

Menurut Maryunani (2008) Terdapat 7 (tujuh) ciri utama yang BUMDes yaitu :

1. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama.
2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil).
3. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*)
4. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar.
5. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, anggota).

## **2.4 Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa**

Menurut Pusat Kajian dinamika sistem pembangunan pengelolaan bumdes harus dijalankan dengan menggunakan prinsip kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainabel dengan mekanisme member-base dan self help yang dijalankan secara profesional dan mandiri. Berkenaan dengan hal itu untuk membangun bumdes diperlukan informasi yang akurat dan tepat tentang karakteristik ke-lokal-an, termasuk ciri sosial-budaya masyarakatnya dengan peluang pasar dari produk barang jasa yang dihasilkan (Sujarweni, 2020).

Pengelola BUMDes hendaklah dilakukan terpisah dari organisasi pemerintah Desa. Terdapat (6) enam prinsip dalam mengelola BUMDes yaitu :

1. Kooperatif, Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
2. Partisipatif, Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes
3. Emansipatif, Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memadang golongan, suku dan agama.
4. Transparan, Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Akuntabel, Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.
6. Sustainabel, Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes (Agunggunanto,2016).

Prinsip-prinsip pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mengacu pada Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia Tahun 2006 sebagai berikut :

1. Transparansi (*Transparency*)

Untuk menjaga obyektivitasnya dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Akuntabilitas (*accountability*)

Perusahaan harus dapat mempertanggung jawabkan kinerja secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan

3. Responsibilitas (*Responsibility*)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai good corporate citizen.

#### 4. Independensi (*Independency*)

Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

#### 5. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (Sujarweni,2020).

### 2.2.5 Keuangan BUMDes

Masalah keuangan dalam BUMDes secara umum di atur dalam Kemendagri Nomor 39 Tahun 2010 dan PP Nomor 72 Tahun 2005. Berikut ini adalah sumber-sumber permodalan BUMDes yaitu Pemerintah Desa, Tabungan Masyarakat, Bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota, Pinjaman, Penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan.

Modal BUMDes yang berasal dari pemerintah Desa adalah merupakan kekayaan Desa yang dipisahkan. Dana bantuan yang diberikan oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab/Pemkot dapat berupa dana untuk tugas pembantuan. Kerja sama usaha dapat dilakukan BUMDes dengan pihak swasta dan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. BUMDes dapat melakukan pinjaman keuangan kepada lembaga keuangan yang sah atau kepada pemerintah daerah. Presentase permodalan BUMDes 51% adalah berasal dari Desa sedangkan sisanya berasal dari penyertaan modal dari pihak lain.

Laporan keuangan BUMDes penting karena :

1. Laporan keuangan akan menginformasikan setiap detail perkembangan BUMDes sebagai lembaga usaha mulai dari perkembangan omset, laporan rugi/laba dan struktur permodalannya. Laporan yang baik akan memudahkan BUMDes melakukan pengembangan diri menjadi lembaga usaha yang lebih besar.
2. Laporan keuangan yang baik bakal menjadi antisipasi jika terjadi kemerosotan omset atau daya jual sehingga pihak manajemen bisa segera melakukan langkah-langkah sebelum usaha milik BUMDes bangkrut.
3. Untuk bahan menyusun manajemen persediaan. Dari laporan ini bakal diketahui seberapa banyak persediaan barang dagang jika usaha itu menyangkut produk sehingga bisa merespon pasar dengan baik.
4. Laporan keuangan jelas sangat penting untuk mengetahui untuk apa saja dana BUMDes digunakan. Jangan sampai dana malah habis untuk kegiatan yang tidak produktif (Sujarweni,2020).

#### 2.2.6 Penggolongan Usaha BUMDes Teratai Kelulut

Unit usaha yang terdapat di BUMDes Teratai Kelulut, antara lain :

1. Usaha jasa



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usaha yang kegiatannya melakukan pelayanan jasa atau menjual jasa kepada pihak lain atau masyarakat (Sujarweni,2020). Contohnya Angkutan Sampah Rumah Tangga, dan pasar desa. Ciri usaha jasa adalah

- a. Pendapatan berasal dari penjualan jasa atau pelayanan
- b. Dalam usaha jasa ini tidak ada persediaan, sehingga tidak terdapat perhitungan harga pokok penjualan
- c. Laba yang diperoleh berasal dari perbandingan pendapat yang masuk dikurangi dengan besarnya beban operasional dan non operasional.

**Tabel 2.1**  
**Jenis Usaha BUMDes**

NO	Jenis Usaha	Pengelola
1	Angkutan Sampah Rumah Tangga	Alpaini
2	Pasar Desa	Geby Zafenia S.Pd

Sumber: BUMDes Teratai Kelulut

**2.3 Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima, namun tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relative karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut. Keterkaitan antara konsep kesejahteraan dan konsep kebutuhan adalah dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut, maka seseorang sudah dinilai sejahtera , karena tingkat kebutuhan tersebut secara tidak langsung sejalan dengan indikator kesejahteraan (Pramata, 2012).

Secara umum kesejahteraan sering diartikan sebagai kondisi sejahtera yaitu suatu keadaan yang terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perawatan kesehatan (Suharto, 2014). Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil konsumsi pendapatan yang diterima. Namun demikian tingkatan dari kesejahteraan merupakan suatu yang bersifat relative karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut.

Dari beberapa pengertian diatas dapat dikatakan bahwa kesejahteraan merupakan suatu tata kehidupan dan penghidupan social, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.

Menurut (Suharto, 2014) kesejahteraan pada dasarnya mencakup tiga konsepsi yaitu :

1. Kondisi kehidupan atau keadaan kesejahteraan, yakni terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohaniah dan social
2. Institusi arena atau bidang kegiatan yang melibatkan lembaga kesejahteraan social dan berbagai profesi kemanusiaan yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial
3. Aktivitas, yakni suatu kegiatan-kegiatan atau usaha-usaha yang terorganisasi untuk mencapai kondisi sejahtera

### 2.3.1 Tujuan Kesejahteraan

Tujuan kesejahteraan yaitu untuk dapat mengembalikan keberfungsian setiap individu, kelompok dan masyarakat dalam menjalani kehidupan, yaitu

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan mengurangi tekanan dan guncangan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial.

Tujuan utama dari sistem kesejahteraan yang sampai tingkat tertentu tercermin dalam semua program kesejahteraan menurut Schneiderman dalam (Fahrudin, 2012) adalah sebagai berikut :

1. Untuk mencapai kehidupan yg sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan, dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.
2. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misalnya dengan menggali sumber sumber, meningkatkan, dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan

#### 2.3.2 Fungsi-Fungsi Kesejahteraan

Kesejahteraan sosial selain memiliki tujuan untuk mencapai kehidupan yang layak bagi masyarakat, juga memiliki fungsi-fungsi yang berkaitan erat terhadap keberfungsian sosial dalam kehidupan. Selain itu kesejahteraan sosial juga memiliki fungsi khusus yang berkaitan dengan penyesuaian sosial dan relasi sosial sehingga diharapkan peranan-peranan sosial yang terganggu dapat kembali sesuai dengan apa yang diinginkan dan keberfungsian sosial masyarakat dapat kembali normal.

Fungsi-fungsi kesejahteraan sosial menurut Friedlander dan Apte dalam (Fahrudin, 2012) adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Pencegahan (preventive)



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesejahteraan sosial ditujukan untuk memperkuat individu, keluarga, dan masyarakat supaya terhindar dari masalah-masalah sosial baru.

#### 2. Fungsi penyembuhan (curative)

Kesejahteraan sosial ditujukan untuk menghilangkan kondisi-kondisi ketidakmampuan fisik, emosional, dan sosial agar orang yang mengalami masalah tersebut dapat berfungsi kembali secara wajar dalam masyarakat.

#### 3. Fungsi Pengembangan (development)

Kesejahteraan sosial berfungsi untuk memberikan sumbangan langsung ataupun tidak langsung dalam proses pembangunan atau pengembangan tatanan dan sumber-sumber daya sosial dalam masyarakat.

#### 4. Fungsi Penunjang (supportive)

Fungsi ini mencakup kegiatan-kegiatan untuk membantu mencapai tujuan sector atau bidang pelayanan kesejahteraan sosial. Fungsi kesejahteraan sosial ini dapat di terapkan dalam praktik pekerja sosial profesional dan dalam pemecahan masalah penyandang disabilitas yang tidak dapat terlaksana kemandiriannya, upaya untuk memenuhi kemandirian penyandang disabilitas pihak lembaga yang terkait perlu untuk terlibat dalam memecahkan masalah tersebut.

### 2.3.3 Jenis-Jenis Kesejahteraan

Menurut (Asriyah, 2007) kesejahteraan terdiri dari dua macam dan diantaranya:

#### 1. Kesejahteraan Perorangan

Kesejahteraan perorangan sinonim dengan tingkat terpenuhinya kebutuhan dari warga bersangkutan, sepanjang terpenuhinya kebutuhan tergantung dari factor-faktor ekonomis, oleh karena itu kesejahteraan perorangan selalu merupakan saldo dari *utilities* yang positif dan negative dalam *utilities* yang positif termasuk kenikmatan yang diperoleh warga dari semua barang langka pada asasnya dapat memenuhi kebutuhan manusiawi. Dalam *utilities* negative termasuk biaya-biaya yang dibuthkan untuk memperoleh barang tersebut (seperti terbuang waktu senggang) dampak negative dari perbuatan-perbuatan warga lain (dampak negative terhadap lingkungan) dimana kesejahteraan perorangan terbatas hanya pada kesejahteraan itu sendiri.

## 2. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat yang menyangkut kesejahteraan semua perorangan secara keseluruhan anggota masyarakat, dalam hal ini kesejahteraan yang dimaksud adalah kesejahteraan masyarakat, kesejahteraan dari beberapa individu atau kesejahteraan bersama. Adapun tahapan yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kesejahteraan diantaranya :

- a. Adanya persediaan sumber-sumber pemecahan masalah yang dapat digunakan, dalam hal ini memang harus diperhatikan guna menyelesaikan permasalahan yang ada khususnya dalam hal meningkatkan kesejahteraan karena tanpa adanya sumber pemecahan masalah maka masalah tersebut akan tetap ada.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pelaksanaan usaha dalam menggunakan sumber-sumber pemecahan masalah harus efisien dan tepat guna. Pada tahap ini harus menyesuaikan antara masalah dengan sumber pemecahan masalah yang tepat dan dapat diselesaikan dengan cepat.
- c. Pelaksanaan usaha meningkatkan kesejahteraan harus bersifat demokratis, dalam hal ini meningkatkan kesejahteraan masyarakat lebih baik masyarakat dilibatkan didalamnya.
- d. Mencegah adanya dampak buruk dari usaha tersebut, dalam hal ini harus diperhatikan dalam meningkatkan kesejahteraan sebaiknya tidak menimbulkan dampak yang negative bagi masyarakat, tetapi dapat membantu meningkatkan sehingga mampu menimbulkan dampak positif bagi masyarakat

#### 2.4 Referensi Peraturan Perundang Undangan

BUMDes tidak berdiri sendiri, melainkan ada regulasi yang menjadi pelindungnya. Berikut ini merupakan regulasi yang mengatur Badan Usaha Milik Desa :

1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014

Undang-Undang ini menyatakan bahwa pemerintah Desa mempunyai kewajiban untuk mengelola keuangan desa yaitu berupa dana desa guna kepenitngan desa dan sepenuhnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. Undang-Undang ini menegaskan bahwa penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika

2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004

Undang-Undang ini mengatur mengenai dasar pembentukan BUMDes adalah UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Undang-Undang ini menjelaskan bahwa Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa, BUMDes berpedoman pada peraturan perundang-undangan, BUMDes dapat melakukan pinjaman sesuai peraturan perundang-undangan.

3. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa mengatur pembentukan dan perubahan status desa, kewenangan desa, penyelenggara pemerintahan desa, peraturan desa, perencanaan pembangunan desa, keuangan desa, kerjasama desa, lembaga kemasyarakatan serta pembinaan dan pengawasan

4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang BUMDes. Bahwa untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat perdesaan, didirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

## 5 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai Badan Usaha Milik Desa, berikut ini beberapa hasil penelitian terdahulu :

1. Iit Novita Riyanti dan Hendri Hermawan Adinugraha (2021) dalam Skripsi yang berjudul “Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Singajaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul)”. Hasil penelitian menunjukkan Pembentukan BUMDes Singajaya di desa Bodas sudah banyak diketahui masyarakat desa, namun dalam pelaksanaannya minat masyarakat masih terbatas. Pelaksanaan BUMDes Singajaya sebagai wujud untuk memaksimalkan pengelolaan ekonomi produktif desa. Peran BUMDes Singajaya dalam perekonomian masyarakat desa Bodas sudah berperan cukup baik dalam mensejahterakan perekonomian masyarakat desa, membuka lapangan pekerjaan baru untuk mengurangi pengangguran walau dalam skala kecil serta peningkatan dalam Pendapatan Asli Desa yaitu melalui usaha penyewaan barang (seperti layos, mesin molen untuk aspal) dengan tarif yang lebih kecil walau dalam pengeolannya belum berjalan dengan maksimal. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa. Perbedaannya adalah penulis membahas mengenai Optimalisasi Fungsi BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kubang Jaya, sedangkan dalam skripsi Iit Novita Riyanti membahas

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Optimalisasi Peran BUMdes Singajaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

2. Muhammad Fajar Nandra dan Ety Rahayu (2019) dalam Skripsi yang berjudul “Dampak BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung”, hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes telah memberikan dampak terhadap perekonomian desa. BUMDes memberikan dampak terhadap pengembangan usaha masyarakat di Desa Aik Batu Buding. Selain itu BUMDes mendorong masyarakat untuk memulai sebuah usaha baru sesuai potensi masyarakat. Dampak BUMDes lainnya yaitu meningkatkan taraf Pendidikan anak-anak dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Perkembangan unit BUMDES sangat baik, dapat terlihat dengan aset-aset yang dimiliki BUMDES terus bertambah. BUMDES memberikan kesejahteraan terhadap perekonomian masyarakat, pendidikan dan kesehatan masyarakat. Kreatifitas masyarakat dapat di salurkan melalui BUMDES untuk terus meningkatkan pembangunan Desa Aik Batu Buding. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai Badan Usaha Milik Desa. Perbedaannya adalah penulis membahas mengenai Optimalisasi Fungsi BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kubang Jaya, sedangkan dalam skripsi Muhammad Fajar Nandra membahas Dampak BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Yulinartati dan Ni Nyoman Putu Martini (2021) dalam Skripsi yang berjudul “Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Mewujudkan Desa Mandiri”, hasil penelitian menunjukkan Pengelolaan (BUMDes) Menuju Desa Mandiri berjalan dengan tertib dan lancar tanpa ada suatu rintangan atau kendala yang berarti, dan peserta nampak antusias dengan pemaparan yang dilakukan oleh pemateri dibuktikan dengan banyak pertanyaan yang disampaikan dan antusiasnya ingin mengetahui lebih dalam tentang pengelolaan BUMDes yang benar. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa. Perbedaannya adalah penulis membahas mengenai Optimalisasi Fungsi BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kubang Jaya, sedangkan dalam skripsi Yulinartati membahas mengenai Optimalisasi Pengelolaan BUMDes Untuk Mewujudkan Desa Mandiri.

4. Chindy Sasauw, Ronny Gosal (2018) dalam Skripsi yang berjudul “Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Masyarakat Di Desa Lenganeng Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe”, hasil penelitian menunjukkan pencapaian target dari badan usaha Milik Desa Aldus cukup baik di lihat dari berjalannya roda organisasi BUMdesa secara teratur, dan juga neraca organisasi yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kemampuan dari masing-masing Pengurus Badan Usaha Milik Desa aldus dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Posisinya masingmasing berjalan

dengan baik ini di buktikan dengan dampak langsung terhadap masyarakat yang merasakan manfaat dari hadirnya Badan usaha Milik Desa, walaupun memang belum menyentuh masyarakat secara keseluruhan. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai Badan Usaha Milik Desa. Perbedaannya adalah penulis membahas mengenai Optimalisasi Fungsi BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kubang Jaya, sedangkan sedang dalam skripsi Chindy Sasauw membahas Efektivitas BUMDes Dalam Meningkatkan Masyarakat Di Desa Lenganeng.

5. Rizky Bahari Tresna Nugraha. (2019) dalam Skripsi yang berjudul Efektivitas Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa Oleh Pemerintah Desa Kertaharja Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis, hasil penelitian menunjukkan efektivitas pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa oleh Pemerintah Desa Kertaharja Kecamatan Cijeunjing Kabupaten Ciamis. Adanya hambatan-hambatan seperti, masih adanya masyarakat yang belum tahu mengenai keberadaan BUMDes di Desa Kertaharja, kurangnya pembinaan yang dilakukan kepada anggota BUMDes mengenai budidaya jamur yang baik, penyertaan modal yang di berikan oleh Pemerintah Desa. Upaya-upaya yang dilakukan yaitu melakukan sosialisasi kembali kepada masyarakat mengenai BUMDes, menggunakan internet dan belajar dari pembudidaya jamur yang lain mengenai cara membudidayakan jamur yang baik, melakukan pengajuan kepada pihak lain untuk mendapat bantuan mengenai sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Persamaan dalam

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai Badan Usaha Milik Desa. Perbedaannya adalah penulis membahas mengenai Optimalisasi Fungsi BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kubang Jaya, sedangkan dalam Skripsi Chindy Sasauw membahas Efektivitas Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa Oleh Pemerintah Desa Kertaharja.

## 2.6 Pandangan Islam Tentang Kemiskinan

Islam memandang kemiskinan sebagai suatu problem yang memerlukan solusi, bahkan bahaya yang mesti segera diatasi dan dicarikan jalan keluar. Dalam mengentaskan kemiskinan Islam mendahulukan langkah-langkah positif dan solusi-solusi prosedural yang realistis. Dalam Islam jalan keluarnya telah diatur sejak lama, dengan kewajiban berkerja bagi yang mampu, shadaqah, dan zakat. Oleh karena itu, dalam sebuah negara dan pemerintahan yang menerapkan syariat Islam, pandangan kemiskinan yang kita saksikan bukan tidak mungkin terhapuskan sama semua. Islam pada dasarnya adalah agama yang memiliki konsep keadilan, dengan panduan-panduan prinsip berdasarkan AL-Qur'an dan Hadist dalam berbagai hal seperti ekonomi, politik, kultural baik terhadap laki-laki maupun perempuan. Islam juga mengatur hal yang berhubungan dengan kehidupan umat manusia.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana pandangan islam dalam Al-Qur'an Surat al-Hasyr ayat 7

مَّا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَرِثَتُهُمْ  
 السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا  
 وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : *Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.*

Menurut pandangan islam, negara harus menggunakan berbagai sarana

untuk menghapus kemiskinan dan menjamin kehidupan yang layak bagi warganya. Dengan demikian terciptalah solidaritas Islam dalam suatu masyarakat.

Selain itu Rasulullah SAW dalam sebuah Hadist, tentang kebijakan pengeluaran pendapatan negara di distribusikan langsung kepada orang-orang yang berhak menerimanya dan harus dikelola dengan agar dapat dipertanggung jawabkan, sebagaimana yang termuat dalam salah satu hadist yang berbunyi sebagai berikut :

Dari Ibnu Umar RA dan Nabi Muhammad SAW sesungguhnya bersabda, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda : setiap orang adalah pemimpin dan akan diminta pertanggung jawaban atas kepemimpinannya. Seorang kepala negara adalah pemimpin atas rakyatnya dan akan diminta pertanggung jawaban perihal rakyatnya dan akan diminta pertanggung jawaban atas perihal rakyat yang dipimpinnya. Seorang suami adalah pemimpin atas anggota keluarganya dan akan ditanya perihal keluarga yang dipimpinnya. Seorang isteri adalah pemimpin atas rumah tangganya dan akan ditanya perihal tanggannya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawabnya. Seorang pembantu rumah tangga adalah bertugas memelihara barang milik majikannya dan akan ditanya atas pertanggung jawabannya. Dan kamu sekalian pemimpin dan akan ditanya atas petanggung jawabannya”. (H.R Muslim).

## 7 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang akan diteliti. Berdasarkan landasan landasan teori yang telah dipaparkan diatas, dapat dikemukakan definisi konsep tersebut adalah :

### 1. Optimalisasi

Optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan jikaa dipandang dari sudut usaha. Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki (Ali, 2014).

### Badan Usaha Milik Desa

BUMDes adalah suatu badan yang didirikan atau dibentuk secara bersama oleh masyarakat dan pemerintah desa da pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat dalam rangka memperoleh keuntungan bersama sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Desa (Pradnyani, 2019).

### Kesejahteraan Masyarakat

Sering diartikan sebagai kondisi sejahtera yaitu suatu keadaan yang terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup khususnya yang bersifat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan (Suharto, 2014).

**8 Konsep Opeasional**

Menurut (Singarimbun, 2006) definisi konsep operasional merupakan suatu cara untuk mengukur variabel-variabel, sehingga dengan pengukuran ini dapat diketahui apa saja yang diketahui sebagai pendukungnya untuk dianalisa dari variabel tersebut.

Adapun yang menjadi konsep operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Konsep/Referensi	Indikator	Sub Indikator
Optimalisasi oleh Bastian dalam (Tangkilisan, 2007)	1. Efisiensi	1. Meningkatkan pengelolaan potensi Desa 2. BUMDes memberikan keuntungan bagi masyarakat Desa 3. Adanya peningkatan kinerja dari BUMDes 4. Mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa
	2. Efektivitas	1. Masyarakat berpenghasilan rendah mampu mengembangkan potensi 2. Memberikan pemahaman mengenai BUMDes 3. Tercapainya tujuan meningkatkan perekonomian Desa 4. Evaluasi perkembangan BUMDes
	3. Ekonomis	1. Keuangan BUMDes dikelola dengan baik 2. Pengelola BUMDes mampu memperhitungkan biaya yang dikeluarkan 3. Penggunaan dana BUMDes sesuai dengan kebutuhan perekonomian Desa

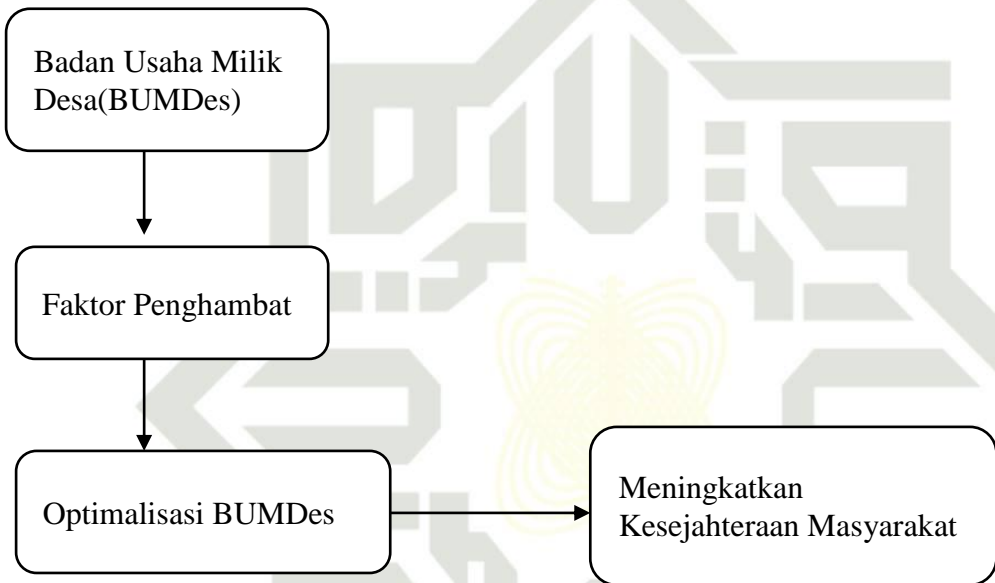
Sumber : Tangkilisan, 2007



**9 Kerangka Pemikiran**

Adapun bagan alur kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.6  
Kerangka Penelitian**



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BUMDes Teratai Kelulut yang terletak di Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari hingga Mei 2022.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2011) metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Menurut (Sugiyono, 2011) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Untuk memperoleh data dan informasi yang baik, keterangan-keterangan dan data yang diperlukan, maka data yang digunakan dalam penelitian adalah :

##### 3.1.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain. (Arikunto, 2013). Adapun data primer yang dibutuhkan di dalam penelitian ini adalah:

1. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kubang Jaya
2. Sejarah singkat Desa Kubang Jaya
3. Letak geografis Desa Kubang Jaya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen (Sugiyono, 2011).

### 3.3 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif yaitu informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian (Sugiyono, 2011). Informasi yang dipilih harus memiliki kriteria agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan.

Informan dalam penelitian ini sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Arman ali	Ketua BUMDes	1
2	Reno Zandri	Sekretaris BUMDes	1
3	Geby Zafenia S.Pd	Bendahara BUMDes	1
4	H. Tarmizi, NB	Kepala Desa	1
5	Hengki Efriadi, SE	Sekretaris Desa	1
6	Saikul Dalimunthe	Kepala Dusun	1
7	Ernita,	Tokoh Wanita	1
8	Ermis,Prince,Santi	Masyarakat BUMDes Anggota	3
<b>Jumlah</b>			12

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti harus mencari data, informasi dan keterangan-keterangan berdasarkan fakta-fakta yang terjadi dilapangan atau lokasi penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber (Indrawan, 2014). Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat mendalam dari observasi.

#### 2. Observasi

Menurut Marshall dalam (Sugiyono, 2011) menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2011).

### 3.5 Metode Analisa

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011) mengemukakan terdapat 3 langkah dalam analisis data yaitu :

#### 1. Reduksi Data

Menurut (Sugiyono, 2011) mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tahap ini merupakan tahap dari teknik analisis data

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif yang merupakan penyederhanaan, penggolongan dan membuang yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam mengambil kesimpulan.

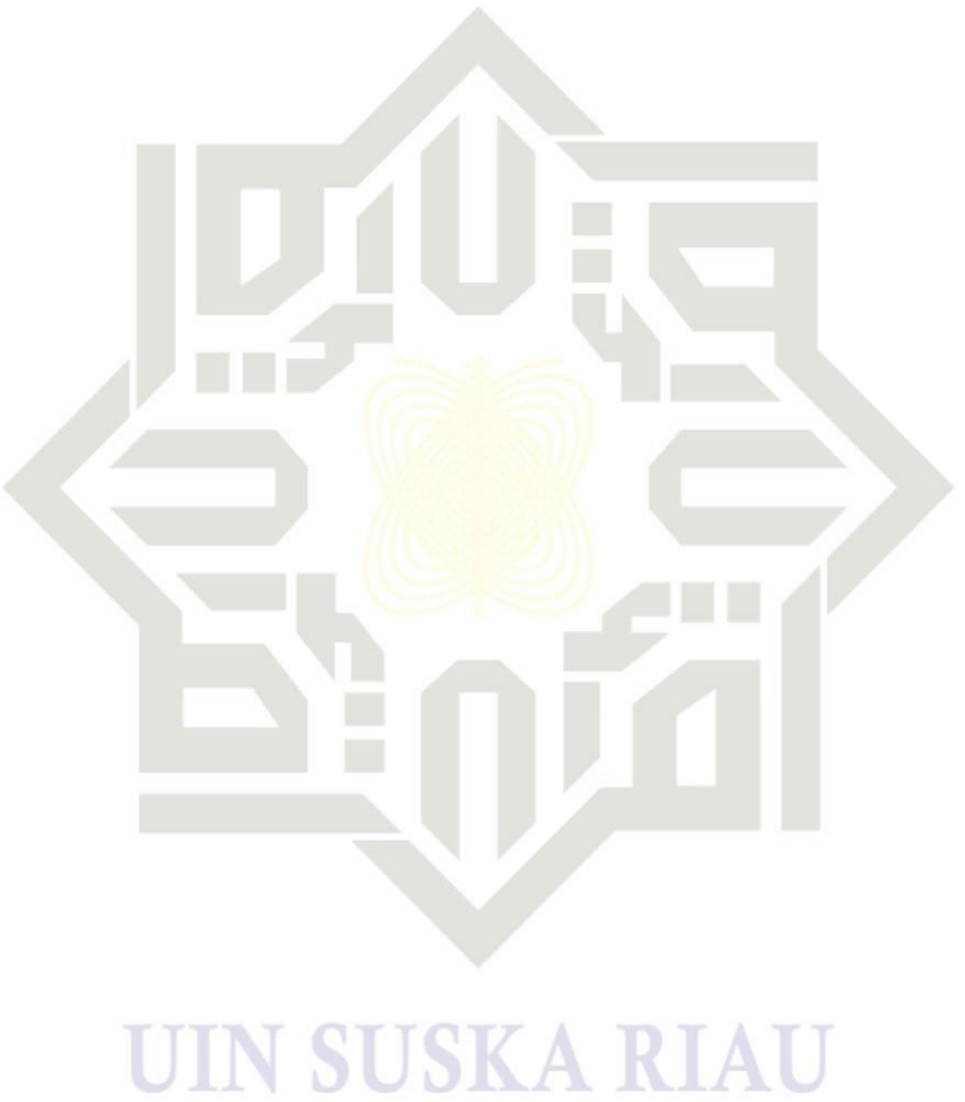
## 2. Display Data/Penyajian Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam tahap ini merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif biasanya berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Verifikasi dimaksudkan

agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan obyektif.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Desa Kubang Jaya

##### 4.1.1 Letak Geografis Desa Kubang Jaya

Secara geografis, Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Daerah ini mempunyai luas wilayah  $\pm 16.380 \text{ Km}^2$ . Desa Kubang Jaya merupakan salah satu Desa yang berbatasan langsung dengan Kota Madya Pekanbaru dari sebelah Utara. Desa Kubang Jaya sebagai salah satu alternative bagi Penduduk Kota Madya Pekanbaru dan penduduk pendatang yang ingin mendapatkan hunian murah tetapi tetap dekat dengan pusat kota dan fasilitas umum yang ada di Kota Madya Pekanbaru.

Sementara itu Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kotamadya Pekanbaru
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu dan Desa Teluk Kenidai Kecamatan Tampan

Sejarah dari nama Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu menurut beberapa tokoh masyarakat Desa Kubang Jaya dan Desa Teratak Buluh diambil dari sebuah nama pohon kayu besar mirip seperti pohon beringin dengan nama kayu kubang yang tumbuh berdampingan dengan makam datuk keramat (Syeh

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Teram) dari Sumatra Barat yang kemudian terkenal sampai keluar daerah Provinsi Riau dan bahkan sampai ke manca Negara yakni Daratan Cina dan Tiongkok. Desa Kubang Jaya terbentuk secara resmi pada tanggal 27 September 2003 melalui program pemekaran wilayah Pemerintahan Desa Taratak Buluh, mengingat wilayah Dusun III Kubang Jaya memiliki potensi yang cukup besar dan dipandang mampu menjadi sebuah Desa persiapan dengan nama Desa Kubang Jaya.

Desa Kubang Jaya salah satu Desa dari 12 Desa yang ada di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. yang menjadi daerah tempat penelitian yang di kepalai oleh seorang Kepala Desa. Desa Kubang Jaya terbagi menjadi 4 wilayah dengan nama Dusun :

1. Dusun I Sialang Indah : Ketua RW 2 dan Ketua RT 7
2. Dusun II Keramat Sakti : Ketua RW 4 dan Ketua RT 16
3. Dusun III Bencah Pudu Permai : Ketua RW 3 dan Ketua RT
4. Dusun IV Kasang Kulim : Ketua RW 4 Ketua RT

Desa Kubang Jaya ditinjau dari jarak wilayah pusat pemerintahan adalah sebagai berikut:

- a. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan terdekat 18 KM dengan lama jarak tempuh 20 menit.
- b. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten 65 KM dengan jarak tempuh 1 jam
- c. Jarak ke Ibu Kota Provinsi (Pekanbaru) KM dengan jarak tempuh Untuk sampai ke daerah ini menggunakan transportasi darat seperti mobil dan sepeda motor karena prasarana jalan ke daerah ini sudah cukup baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.2 Keadaan Demografis Desa Kubang Jaya

Masalah mengenai keadaan demografi Desa Kubang Jaya. Berdasarkan monografi desa tahun 2021 berjumlah 36.731 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 9.058 KK, dengan perincian jumlah laki-laki sebanyak 17.682 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 19.049 jiwa. Perincian yang lebih jelas dapat dilihat dari tabel yang di bawah ini :

**Tabel 4.1**  
**Penduduk Desa Kubang Jaya Menurut Jenis Kelamin Tahun**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1	Laki-Laki	17.682	48
2	Perempuan	19.049	52
<b>Jumlah</b>		<b>36.731</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data: Kantor Kepala Desa Kubang Jaya 2021*

**Tabel 4.2**  
**Rentang Usia Masyarakat Desa Kubang Jaya**

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	0-9 tahun	6854	18,51
2	10-19 tahun	4918	13,28
3	20-29 tahun	6225	16,81
4	30-39 tahun	8057	21,81
5	40-49 tahun	4613	12,46
6	50-59 tahun	4011	10,83
7	60-69 tahun	1955	5,28
8	70-79 tahun	388	1,04
<b>Jumlah</b>		<b>37.021</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Kantor Kepala Desa Kubang Jaya Tahun 2020*

Tabel di atas dapat diketahui bahwa keadaan penduduk Desa Kubang Jaya menurut jenis kelamin ternyata lebih banyak laki-laki dari pada perempuan, yang mana jenis kelamin laki-laki berjumlah 17.682 orang (48%). Sedangkan yang perempuan 19.049 orang (52%) ternyata perbedaan jumlah penduduk



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan jenis kelamin tidak begitu besar, hanya selisih 1.367 orang. Dari perbedaan ini tidak lah menghambat aktifitas yang mereka lakukan.

**4.1.3 Keagamaan Desa Kubang Jaya**

Penduduk Desa Kubang Jaya Mayoritas beragama Islam. hal ini dapat ditandai dengan berdirinya sarana-sarana Ibadah kepada Allah SWT. Adapun jumlah sarana-sarana ibadah yang ada di Desa Kubang Jaya tergambar dalam table berikut ini:

**Tabel 4.3  
Sarana Ibadah Di Desa Kubang Jaya**

No	Jumlah	Jumlah	Presentase
1	Masjid	17	39,5%
2	Surau/ Mushalla	26	60,5%
	<b>Jumlah</b>	43	100%

*Sumber Data: Kantor Kepala Desa Kubang Jaya 2021*

Dari jumlah sarana ibadah yang begitu banyak, Desa Kubang Jaya di kenal dengan daerah yang kuat menjalankan agamanya. Hal ini dapat dibuktikan ramainya tempat ibadah tersebut oleh jamaah melaksanakan berbagai macam kegiatan baik shalat berjamaah, wirid pengajian mingguan dan bulanan hingga perayaan hari-hari besar dan bersejarah dalam islam.

Berikut ini akan dikemukakan pula tentang jumlah penduduk menurut agama yang ada di Desa Kubang Jaya sebagai berikut:

**Tabel 4.4  
Jumlah Penduduk menurut Agama**

No	Agama	Laki-Laki	Perempuan	Presentase
1	Islam	15.362	16.700	87,28
2	Katolik	1.744	1.820	9,70
3	Kristen	344	432	2,11
4	Hindu	7	17	0,65
5	Buddha	8	15	0,062

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Konghucu	5	8	0,035
<b>Jumlah</b>		<b>17.682</b>	<b>19.049</b>	<b>100%</b>

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Kubang Jaya 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa agama Islam merupakan jumlah mayoritas yaitu 87,28% diikuti oleh penduduk beragama yang menganut Katolik 9,70% kemudian penduduk yang beragama Kristen 2,11% penduduk yang beragama Hindu 0,65% dan penduduk yang beragama Buddha yang pada umumnya dari keturunan Cina 0,062%.

#### 4.1.4 Kondisi Pendidikan Desa Kubang Jaya

Masalah Pendidikan di daerah ini belum mencapai taraf yang memadai dibandingkan dengan masyarakat usia pendidikan malah ada di antara mereka yang putus sekolah. Agar lebih jelas dapat kita lihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Penduduk Desa Kubang Jaya Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2020/2021**

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Persentase
1	Pra Sekolah	5.113	7.008	47,7
2	Sekolah Dasar/ Sederajat	375	185	2,20
3	SLTP/ Sederajat	1.493	1.449	11,5
4	SLTA/ Sederajat	4.393	4.508	35
5	Akademi/Perguruan Tinggi	68	59	0,50
6	Pascasarjana	486	60	2,15
7	Tamat SLBA	8	15	0,09
8	Tamat SLBC	1	-	0,00
9	Tidak Sekolah	74	92	0,65
<b>Jumlah</b>		<b>12.011</b>	<b>13376</b>	<b>100%</b>

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Kubang Jaya 2021

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Kubang Jaya masih tergolong rendah. Jika ditinjau dari tingkat pendidikan belajar, ternyata masih ada yang belum mendapatkan Pendidikan (Pra sekolah) sebesar 47,7 % yang pernah/sedang sekolah dasar/sederajat 2,20% SLTP

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

derajat 11,5% sedangkan tingkat SLTA/ sederajat 11,5% dan yang pernah duduk di akademik atau perguruan tinggi hanya 0,50% akan tetapi juga terdapat yang tidak sekolah 0,65%. Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan Desa Kubang Jaya yang sedang berkembang belum memadai, karena sarana dan prasarana dalam bidang pendidikan belum memadai.

#### 4.2.5 Keadaan Sosial Ekonomi

Masyarakat terbentuk dari hubungan individu dengan individu lainnya, atau dengan kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya melahirkan pergaulan sosial. Sementara itu setiap pergaulan social masyarakat diatur atau berpedoman pada norma-norma pada masyarakat disebut sistem nilai. Sistem nilai inilah yang dipakai dalam masyarakat untuk mengatur lalu lintas pergaulan sosial, baik secara vertikal maupun horizontal. Karena itulah adanya hubungan balas membalas sesama masyarakat.

Masyarakat Desa Kubang Jaya dalam sistem sosial, terdapat kebersamaan sosial yang cukup erat sehingga satu sama lainnya saling mengawasi dan saling tolong menolong jika ada yang tertimpa musibah, hal tersebut dikarenakan masyarakat Desa Kubang Jaya mempunyai solidaritas yang tinggi. Sikap tolong menolong ini juga terlihat jika ada keperluan individu maupun kelompok, biasanya mereka mengerjakan/membantu dengan bergotong royong.

Mata pencarian masyarakat Desa Kubang Jaya jika di lihat secara keseluruhan banyak jenis dan ragamnya, hal tersebut dikarenakan Desa Kubang Jaya salah satu desa yang berbatasan langsung dengan Kotamadya Pekanbaru yang mempunyai berbagai jenis bentuk pekerjaan baik sebagai PNS, Pegawai



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Savasta, Buruh Pabrik dan lain-lain. Jika dilihat dari tingginya tingkat pembangunan yang ada di Desa Kubang Jaya baik berupa perumahan, ruko maupun pabrik pergudangan. Sebahagian besar dari masyarakat Kubang Jaya masih bermata pencaharian sebagai petani jangung, sawit dan karet walau hanya dalam taraf kecil karena keseluruhan dari para petani kepemilikannya adalah individu. selain itu ada juga masyarakat yang beternak sapi yang diberikan pemerintahan desa ke beberapa kelompok yang mengalami perkembang yang cukup tinggi, serta ada diantara masyarakat yang beternak ayam potong dibeberapa titik di daerah tersebut.

Dari berbagai bentuk mata pencaharian di atas ada juga yang menjadi pegawai negeri, tetapi hanya sebagian. Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran mata pencaharian penduduk Desa Kubang Jaya, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Kubang Jaya**

No	Mata Pencaharian	Laki-Laki	Perempuan	Presentase
1	Pertani/Pekebun	998	840	13,95
2	Buruh Tani	295	502	6,05
3	Buruh migrant perempuan	-	140	1,06
4	Buruh migrant laki-laki	217	-	1,65
5	PNS	351	317	5,07
6	Pengrajin Industri RT	27	297	2,46
7	Pedagang Keliling	352	306	4,99
8	Peternak	156	10	1,26
9	Dokter swasta	11	15	0,20
10	Bidan swasta	-	25	0,19
11	Pensiunan TNI/POLRI	155	-	1,18
12	Buruh	876	889	13,39
13	Swasta/lainnya	3.556	2.844	48,56
<b>Jumlah</b>		<b>6994</b>	<b>6.185</b>	<b>100%</b>
<b>Jumlah Total Penduduk</b>		<b>13.179</b>		

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Kubang Jaya 2021

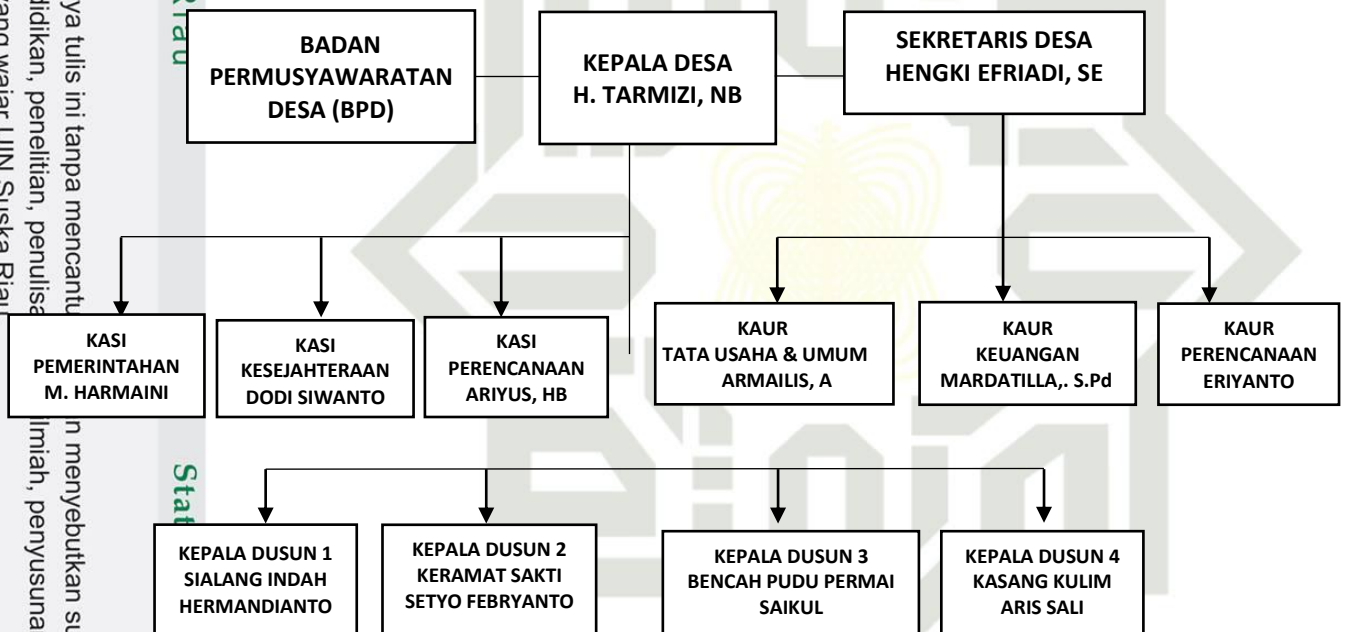
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka mayoritas pencarian masyarakat Desa Kubang Jaya adalah bertani/berkebun sebesar 13,95% di lanjutkan mata pencarian terbanyak kedua setelah bertani/berkebun adalah buruh 13,39% sedangkan jenis pekerjaan wiraswasta tak kalah banyaknya yaitu 48,56 kemudian PNS sebesar 5,07% pensiunan TNI/Polri 1,18 % dan pedagang keliling 4,99 %.

### 4.2.6 Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Desa sesuai dengan Permendagri No.84 Tahun 2015



Sumber Data: Kantor Kepala Desa Kubang Jaya 2021

### 4.2 Profil BUMDes Teratai Kelulut

Dalam upaya meningkatkan pendapatan pemerintah desa dan masyarakat desa, pemerintah desa membentuk dan mendirikan yang namanya Bumdes Teratai Kelulut dalam Perdes Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.2 Tujuan BUMDes

Bumdes Teratai Kelulut dibentuk dan didirikan untuk tujuan :

- 1) Meningkatkan pendapatan asli desa dalam rangka meningkatkan kemampuan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta pelayanan masyarakat
- 2) Mengembangkan potensi perekonomian di wilayah pedesaan untuk mendorong pengembangan dan kemampuan perekonomian masyarakat desa secara keseluruhan;
- 3) Mewujudkan kelembagaan ekonomi dan sosial masyarakat pedesaan yang mandiri dan tangguh dapat memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat
- 4) Menciptakan kesempatan berwirausaha, meningkatkan kebersamaan, mengurangi pengangguran dan menjadi pilar kegiatan sosial ekonomi di desa;
- 5) Memberikan pelayanan kebutuhan untuk usaha produktif bagi kelompok masyarakat miskin serta sebagai wahana untuk pembelajaran usaha ekonomi, sosial menciptakan pemerataan kesempatan berusaha dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa.

## 4.3 Visi dan Misi BUMDes Teratai Kelulut

### 1) Visi

Mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat Desa Kubang Jaya melalui pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan pelayanan masyarakat Desa Kubang Jaya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

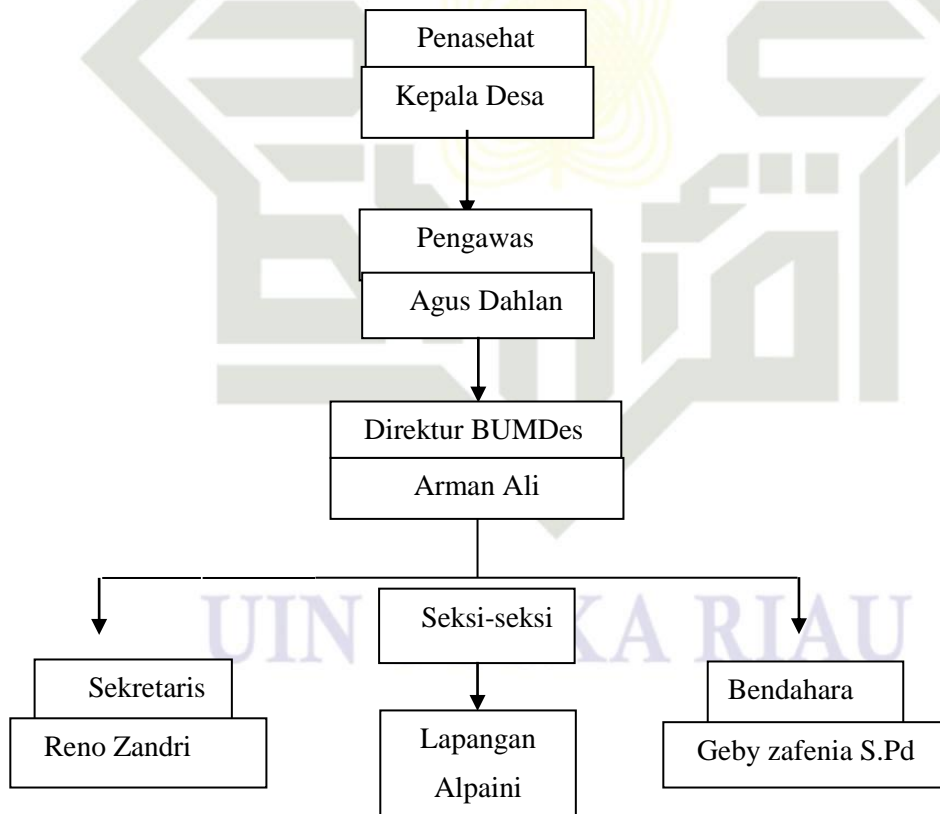
**4. Misi**

- a) Pengembangan usaha ekonomi pada pertanian, peternakan dengan sesuai dengan potensi desa.
- b) Pembangunan infrastruktur dasar perdesaan
- c) Mengembangkan jaringan dan kerjasama bisnis dengan berbagai pihak
- d) Mengelola dana program yang masuk ke desa

**4.2.4 Struktur Organisasi BUMDes Teratai Kelulut**

**Gambar 2.1**

**Struktur Organisasi BUMDes Teratai Kelulut**



Sumber : BUMDes Teratai Kelulut berdasarkan PP No 11 Tahun 2021 tentang Bumdes

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.2.5 Penetapan Jenis Usaha

Jenis usaha BUMdes Sipurenu meliputi usaha-usaha antara lain :

6. Unit industri dan perdagangan
7. Pasar, menyediakan pasar untuk masyarakat untuk sarana dan prasarana bagi masyarakat untuk berdagang
8. Persampahan, menyediakan layanan pengangkutan sampah masyarakat Desa Kubang Jaya

#### 4.2.6 Tugas Pokok dan Fungsi Pengurus BUMDes Teratai Kelulut

##### 1) Ketua BUMDes Teratai Kelulut

Tugas Pokok:

- a. Melaksanakan pengelolaan BUMDes
- b. Menumbuhkembangkan BUMDes dengan memberdayakan sumber daya dan potensi desa
- c. Membangun kemitraan dengan lembaga desa lainnya
- d. Bersama Pemerintah Desa menyusun rencana kerja dan rencana anggaran tahunan
- e. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban setiap akhir tahun

**Wewenang:**

- a. Mendayagunakan sumber daya dan potensi desa guna meningkatkan kinerja BUMDes
- b. Mengangkat dan memberhentikan pegawai BUMDes
- c. Melakukan kerja sama dengan lembaga desa dan pihak ketiga lainnya

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Mewakili BUMDes didalam dan diluar pengadilan

2. **Sekretaris BUMDes Teratai Kelulut**

**Tugas Pokok:**

- a. Melaksanakan kegiatan teknis pengelolaan data dan informasi BUMDes sebagai basis perencanaan
- b. Melaksanakan kegiatan teknis kemitraan dan kerjasama dengan lembaga desa dan pihak ketiga lainnya
- c. Melaksanakan kegiatan teknis penyusunan rencana kerja dan rencana anggaran tahunan
- d. Melaksanakan kegiatan teknis penyusunan laporan pertanggungjawaban setiap akhir tahun

**Wewenang:**

- a. Mendayagunakan sumber daya manusia BUMDes guna meningkatkan kinerja BUMDes
- b. Mendayagunakan sumber daya data dan informasi desa guna meningkatkan kinerja BUMDes
- c. Melakukan kerja sama dengan lembaga desa dan pihak ketiga lainnya
- d. Mewakili Ketua BUMDes Sipurenu pada saat Ketua BUMDes Teratai Kelulut berhalangan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Bendahara

**Tugas pokok:**

- a. Melaksanakan kegiatan teknis pengelolaan administrasi dan keuangan sebagai basis perencanaan
- b. Melaksanakan kegiatan teknis pengelolaan aset dan perbendaharaan BUMDes Teratai Kelulut
- c. Melaksanakan kegiatan teknis penyusunan rencana anggaran tahunan
- d. Melaksanakan kegiatan teknis penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan setiap akhir tahun

**Wewenang:**

- a. Mendayagunakan aset dan perbendaharaan BUMDes Teratai Kelulut guna meningkatkan kinerja BUMDes
- b. Mendayagunakan sumber daya data dan informasi keuangan guna meningkatkan kinerja BUMDes Teratai Kelulut

### 4. Staf Unit Usaha

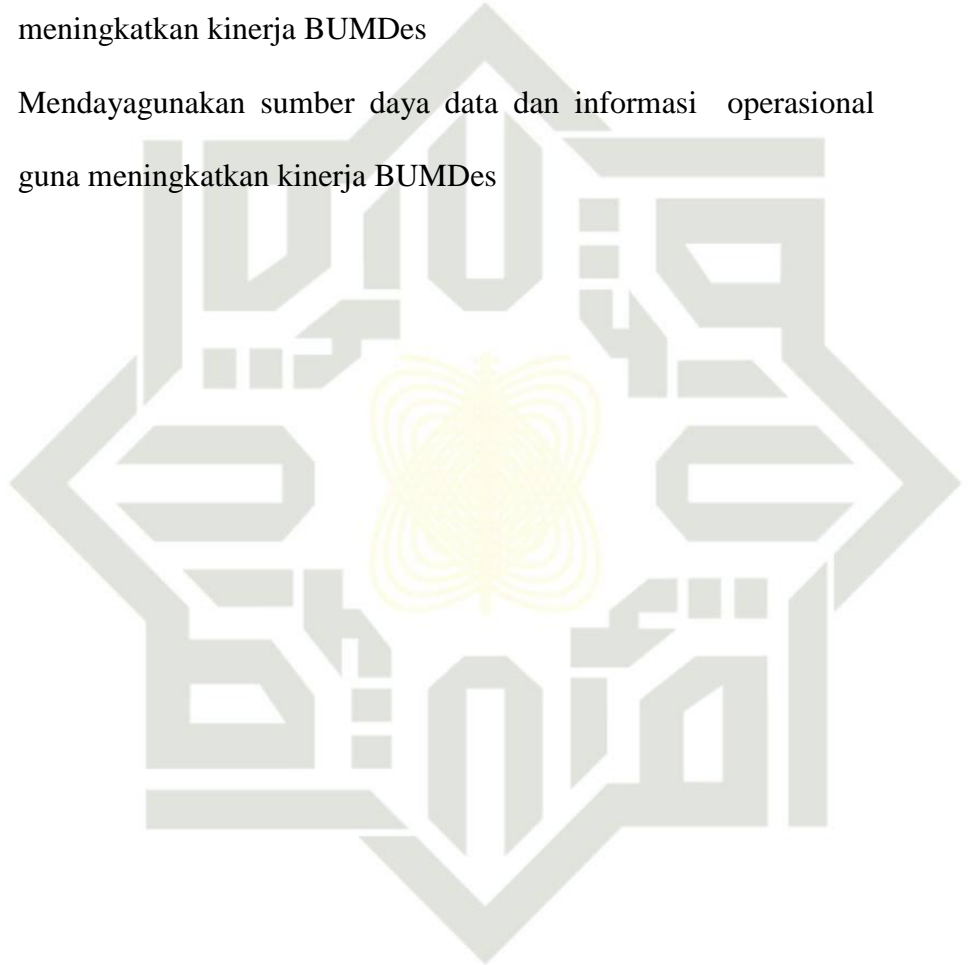
**Tugas Pokok:**

- a. Melaksanakan kegiatan teknis pengelolaan unit usaha
- b. Melaksanakan kegiatan teknis pengelolaan sumber daya yang dimiliki dalam lingkup unit usaha yang dikelola
- c. Melaksanakan kegiatan teknis penyusunan rencana kerja bulanan dan tahunan

- d. Melaksanakan kegiatan teknis penyusunan laporan pertanggungjawaban operasional setiap akhir tahun

**Wewenang:**

- a. Mendayagunakan sumber daya dimasing masing unit usaha guna meningkatkan kinerja BUMDes
- b. Mendayagunakan sumber daya data dan informasi operasional guna meningkatkan kinerja BUMDes



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Optimalisasi Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kubang Jaya dapat diambil kesimpulan bahwa optimalisasi fungsi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat belum tercapai. Hal ini dibuktikan dengan beberapa indikator yang belum tercapai, dikarenakan BUMDes yang ada masih dalam tahap merintis dan baru 2 tahun, inovasi dalam pengelolaan BUMDes juga masih kurang sehingga belum memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian Desa.

1. Upaya mencapai efisiensi fungsi BUMDes maka harus ada peningkatan dalam pengelolaan potensi Desa, kehadiran BUMDes mampu memberikan keuntungan bagi masyarakat Desa, serta adanya peningkatan kinerja dari BUMDes kepada masyarakat. Efisiensi fungsi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat belum tercapai karena BUMDes belum mampu mendapatkan keuntungan yang maksimal sehingga belum berdampak signifikan terhadap pendapatan masyarakat maupun pendapatan Desa.

Usaha untuk mencapai efektivitas, fungsi BUMDes dikatakan efektif apabila tujuan atau sasaran yang dikehendaki dapat tercapai sesuai dengan rencana dan dapat memberikan dampak, hasil ataupun manfaat yang diinginkan. Efektivitas fungsi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat belum tercapai, meskipun sasaran dan tujuan sudah tercapai akan tetapi dalam sosialisasi dan pemantauan program masih kurang. Dalam kegiatan sosialisasi masih belum dilakukan dengan maksimal dan masih dilakukan secara manual, untuk pemantauan frekuensi dalam pelaksanaannya masih sedikit.

Untuk mencapai tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa diperlukan pengelolaan dan manajerial yang baik. Dalam hal ini BUMDes Teratai Kelulut sudah mengelola keuangan dengan baik dan dilakukan secara transparan dan sudah menggunakan pengeluaran sesuai kebutuhan, maka untuk indicator ekonomis sudah tercapai, meskipun untuk kedepannya masih banyak yang harus ditingkatkan.

Pelaksanaan BUMDes masih terdapat beberapa kendala yang berasal dari sumber daya manusia, kapasitas manajerial yang kurang, partisipasi masyarakat, kurangnya koordinasi antar pengurus, serta komunikasi antar pengurus BUMDes masih komunikasi antara bos ke karyawan. Hambatan-hambatan tersebut nantinya akan mengganggu kinerja BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka harus ada upaya untuk memperbaiki kondisi tersebut.

## 6.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran kepada BUMDes Teratai Kelulut Desa Kubang Jaya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa lebih ditingkatkan, agar kesejahteraan masyarakat desa meningkat dan perekonomian Desa berkembang secara optimal. Untuk menjadi BUMDes yang berhasil membutuhkan berbagai inovasi-inovasi serta kreativitas

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik pengurus maupun masyarakat, tidak kalah penting baik dari BUMDes, Pemerintah Desa serta masyarakat perlu bekerjasama dengan baik dalam membangun desa sehingga tujuan kesejahteraan dapat dicapai secara optimal.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah meningkatkan unit usaha BUMDes yang berbasis lingkungan, pemberian jaminan sosial pada pengelola dan pegawai BUMDes, dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan pengelola dan pegawai BUMDes. Diperlukan peran pemerintah untuk melakukan sosialisasi dan memberikan pelatihan serta pendampingan kepada masyarakat mengenai pengelolaan BUMDes Teratai Kelulut Desa Kubang Jaya agar dapat dilaksanakan dengan baik dan profesional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Fahrudin. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Al Qur'an Surat al-Hasyr dan terjemahan,(2016)Penerbit Sahifa.
- Asyad, Lincolin, (2004). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Agus, Ali Suharto. 2012. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Inspektorat Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen, Revitalisasi*, Vol. 1, Nomor 3.
- Arif Fajar Wibisono, Bagus Panuntun. (2020). Optimalisasi Fungsi BUMDES Melalui Inovasi dan Manajemen Organisasi Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Desa. *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari*. 5
- Ali, M. A.. (2014). Analisis Optimalisasi Pelayanan Konsumen Berdasarkan Teori Antrian pada Kaltimgps.Com di Samarinda. *Ejournal Ilmu Administrasi Bisnis*
- Bawono, Icuk Rangga. (2019). *Panduan Penggunaan dan Pengelolaan Dana Desa*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Badiani, N. W. (2007). Efektivitas Program Penganggulan Karang Taruna (Eka Taruna Bhakti) Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 53
- Chindy Sasauw, Ronny Gosal, Welly Waworundeng. (2018). Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Masyarakat Di Desa Lenganeng Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Shyoni,D.R.(2020).7 Persen UMKM. Jakarta: Bisnis Tempo  
<https://pelayananpublik.id/2021/08/19/apa-itu-optimalisasi-tujuan-dan-manfaatnya>
- Edi Suharto, 2014, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial),PT.Refika Aditama
- Gunanto, Agung, Edi Yusuf dkk. 2016. Pengembangan Desa Mandiri melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa). *Jurnal Dinamika & Ekonomi Bisnis*. Jepara: Unisnu.
- Heizer, Jay & Barry Render (2011). *Manajemen Operasi.Edisi Sembilan*. Buku Dua. Diterjemahkan oleh Chriswan Sungkono. Jakarta: Salemba Empat
- Indrawan, dkk. (2014). *Metode Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Iit Novita Riyantidan Hendri Hermawan Adinugraha. (2021). Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Singajaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul). *Jurnal al-Idarah*. 90
- Kisna Amelia Yuniar, 2017. Optimalisasi Pengelolaan Zakat dan Efektifitas Amil Zakat terhadap Peningkatan Perolehan Zakat, Infak,Sedekah (ZIS) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung.
- Khairul Amri. (2015). Evaluasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*
- Kadek Rindi, L. P. (2017). Penerapan Prinsip Akuntabilitas pada BUMDes Teja Kusuma. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*.
- Khasanah. (2012). Sosialisasi merupakan langkah awal dalam pelaksanaan program. . Bogor: Masyarakat Mandiri. Diambil kembali dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://www.masyarakatmandiri.co.id/memulai-program-sosialisasi-awalyang-tepat-menentukan-langkah-selanjutnya/>

Maryunani, *Pembangunan Bumdes Dan Pemberdayaan Pemerintah Desa* (Bandung: CV. Pustaka Setia.2008)

Miftahudin. (2018). *Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa*. Yogyakarta

Mahmudah, S. (2018). *Akuntabilitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus : BUMDes Desa Sungon Legowo Bungah Gresik)*. *Jurnal Ecopreneur*

Muhammad Fajar Nandra Caya1 Ety Rahayu. (2019). *Dampak Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung*. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*. 4

Novita Setyawati, D. S. (2018). *Sosialisasi Menggunakan Media Sosial Berbasis Digital*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1.

O'Donnell, and Heinz Wehrich. 2002. *Manajemen, Jilid dua*, Jakarta: Erlangga.

PKDSP (Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan). (2007). *Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya

Pandnyani, N. L. P.S. P. (2019). *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara*. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*. 39-47.

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010

Rangga Agus Wijaya. (2019). *Pentingnya Pengelolaan Inovasi Dalam Era Persaingan*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*. 223

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rizky Bahari Tresna Nugraha. (2019). Efektivitas Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa Oleh Pemerintah Desa Kertaharja Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. *Jurnal MODERA*. 510
- Singarimbun, S. E. (2006). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Sofyan, A. (2015). *Prinsip Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa*. Keuangan Desa: Media Referensi dan Diskusi Keuangan Desa.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsu Q. dan Novianty Djafri. 2017. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Gorontalo : Ideas Publishing
- Saputra, I. W. (2016). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Lembean Kecamatan Kintamani , Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 2009(2)
- Wardatul Asriyah. (2007). *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat* Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Tangkilisan, Hessel Nogi. 2007. *Manajemen publik*. Jakarta: Grasindo
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004
- Wiratna Sujarweni. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres
- Yulinartati , Ni Nyoman Putu Martini. (2021). Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Untuk Mewujudkan Desa Mandiri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 104



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA  
PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL  
OPTIMALISASI FUNGSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI  
DESA KUBANG JAYA**

**EFISIENSI**

**Masyarakat :**

1. Apakah bapak/ibu anggota BUMDes Teratai Kelulut Desa Kubang Jaya?
2. Apa usaha bapak/ibu sebagai anggota BUMDes Teratai Kelulut Desa Kubang Jaya?
3. Apakah keberadaan BUMDes menurut ibu sudah membantu perekonomian masyarakat Desa Kubang Jaya?
4. Menurut bapak/ibu apa potensi Desa Kubang Jaya yang pengelolaannya perlu ditingkatkan?
5. Menurut bapak/ibu bagaimana kinerja dari BUMDes apakah ada peningkatan?

**Pengelola BUMDes :**

4. Dengan adanya BUMDes apakah mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa?
5. Apakah BUMDes yang ada sudah memberikan keuntungan bagi Desa?
6. Apa saja potensi yang ada di Desa Kubang Jaya?
7. Bagaimana upaya BUMDes untuk meningkatkan pengelolaan potensi Desa?
8. Apakah BUMDes memiliki rencana untuk menambah jenis usaha?

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## EFEKTIVITAS

### Masyarakat :

1. Sebelum program BUMDes dilaksanakan apakah sosialisasi dari pengurus BUMDes? Bagaimana bentuk sosialisasinya?
2. Apakah bapak/ibu paham mengenai BUMDes?
3. Apakah BUMDes sudah membantu masyarakat berpenghasilan rendah untuk mengembangkan potensinya?
4. Menurut bapak ibu apakah tujuan BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sudah tercapai?
5. Apakah BUMDes ini terus dipantau oleh pengurus maupun pengelola untuk melihat perkembangannya?

### Pengelola BUMDes :

1. Sebelum program BUMDes dilaksanakan apakah ada sosialisasi kepada masyarakat? Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan?
2. Apakah tujuan BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sudah tercapai?
3. Apa upaya dari BUMDes untuk mengembangkan potensi desa dan masyarakat?
4. Setelah BUMDes dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat apakah dilakukan evaluasi kembali?

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

## **EKONOMIS**

### **Masyarakat :**

1. Menurut bapak/ibu bagaimana pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh BUMDes?
2. Apakah dalam pengelolaan keuangan dilakukan secara transparan kepada anggota BUMDes ?
3. Apakah pengelolaan yang dilakukan pengurus BUMDes sudah sesuai dengan kebutuhan perekonomian Desa?

### **Pengelola BUMDes :**

1. Bagaimana pengelolaan keuangan BUMDes apakah sudah dikelola dengan baik?
2. Apakah pengelolaan keuangan dilakukan secara transparan kepada anggota BUMDes?
3. Bagaimana upaya bapak/ibu sebagai pengelola BUMDes untuk memperhitungkan biaya pengeluaran?
4. Apakah pengelolaan keuangan BUMDes sudah sesuai dengan kebutuhan perekonomian desa?

### **Kepala Desa :**

1. Menurut bapak bagaimana perkembangan BUMDes yang ada di Desa Kubang Jaya?
2. Bagaimana kondisi perekonomian Desa dengan adanya BUMDes?
3. Apakah dengan adanya BUMDes mampu membantu pendapatan masyarakat?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Setelah ada BUMDes apakah perekonomian desa ada peningkatan?
5. Menurut Bapak apakah BUMDes yang ada di Desa Kubang Jaya sudah memberikan dampak yang signifikan baik terhadap Desa maupun masyarakat?
6. Bagaimana kontribusi masyarakat Desa terhadap BUMDes? Apakah kontribusinya tinggi?

**Tetanda, Pekanbaru, 04 April 2022**  
**Peneliti**

**(Nia Febriani)**

UIN SUSKA RIAU

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Penelitian yang menghasilkan data sekunder yang ditulis ini

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ity of Sultan Syarif Kasim Ri

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



of Sultan Syarif Kasim Ri



of Sultan Syarif Kasim Ri

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Sultan Syarif Kasim Riau**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



is ini tar

of Sultan Syarif Kasim Ri

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

University of Sultan Syarif Kasim Riau

au

a tulis in

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





iau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengump sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dari menyebarkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

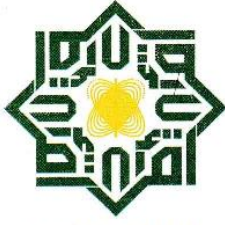
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekosos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII.I/PP.00.9/470/2022 Pekanbaru, 13 Januari 2022 M  
Sifat : Biasa 9 Jumadil Akhir 1443 H  
Lampiran : -  
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada  
Yth. **Afrinaldiy Rustam, S.IP, M.Si**  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Nia Febriani  
NIM : 11870522065  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VII (Tujuh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Optimalisasi Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kubang Jaya**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

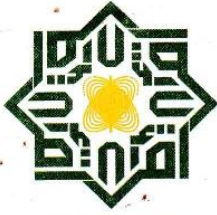
an. Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Pengembangan Lembaga,



**Dr. Kamardin, S.Sos, M. Si**  
NIP. 19500101 200710 1 003

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau





UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية**  
**FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES**

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/7036/2021  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : **Izin Riset**

Pekanbaru, 29 Desember 2021 M  
 24 Jumadil Awwal 1443 H

Kepada  
 Yth. Kepala Kantor  
 Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Nia Febriani  
 NIM. : 11870522065  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: "**Optimalisasi Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kubang Jaya**" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

  
**Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**





**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

**BANGKINANG**

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/KKBP/2022/32

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/170 tanggal 6 januari 2022, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- 1. Nama : **NIA FEBRIANI**
- 2. NIM : 11870522065
- 3. Universitas : UIN SUSKA RIAU
- 4. Program Studi : ADMINISTRASI NEGARA
- 5. Jenjang : S1
- 6. Alamat : PEKANBARU
- 7. Judul Penelitian : **OPTIMALISASI FUNGSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)  
 DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI  
 DESA KUBANG JAYA**
- 9. Lokasi : **KANTOR KEPALA DESA KUBANG JAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
- 2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
 pada tanggal 18 Januari 2022

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kepala Bidang idiologi, wawasan kebangsaan  
 dan karakter Bangsa

  
**ONNITA, SE**  
 Pembina ( IV/a)  
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

- 1. Sdr. Camat Siak Hulu di Pangkalan Baru
- 2. Kepala Desa Kubang Jaya Kab. kampar
- 3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru.
- 4. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KAMPAR  
KECAMATAN SIAK HULU  
**DESA KUBANG JAYA**

Jl. SMP 01 Siak Hulu RT. 04 RW. 01 Dusun 1 Sialang Indah Kode Pas 28452

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 474/KJ/VI/2022/75

Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar menerangkan bahwa :

N a m a : **NIA FEBRIANI**  
NIM : 11870522065  
Fakultas : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
Jurusan/Prodi : ADMINISTRASI NEGARA  
Universitas : UIN SUSKA RIAU

adalah benar telah menjalankan kegiatan pengumpulan data / Penelitian di Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan Judul Penelitian “ **OPTIMALISASI FUNGSI BADAN USAHA MILIK DESA ( BUMDES ) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KUBANG JAYA** “.

Demikianlah Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat digunakan semestinya.

DIKELUARKAN DI : **KUBANG JAYA.**  
PADA TANGGAL : **9 JUNI 2022.**





## BIODATAN PENULIS

**Nia Febriani** nama penulis skripsi, penulis lahir di Pekanbaru 29 Februari 2000. Dari pasangan ayah bernama Nurwahid dan mama Ernita . Ia merupakan anak kedua dari empat bersaudara, nama kakak yaitu Fitri Shelfiyani dan adik yaitu Heni Junita dan Rahmad Eka Affandi. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 02 Kubang Jaya Kec.Siak Hulu pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN 1 Siak Hulu lulus pada tahun 2015, selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan pada tingkat menengah atas ia melanjutkan di SMAN 2 Siak Hulu lulus pada tahun 2018. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.Dengan mengambil jurusan S1 Administrasi Neagara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Penulis juga aktif pada sebuah organisasi himpunan Mahasiswa Jurusan Administrasi Negara Sebuah pengalaman berorganisasi sudah ada sejak penulis duduk di bangku SMA dimana ia aktif sebagai anggota OSIS, Pramuka dan PMR.

Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk belajar dan berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir Skripsi ini semoga dengan penulisan tugas akhir ini skripsi ini mampu memberiukan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Optimalisasi Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kubang jaya”.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.